

# **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

## **LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN 31 DESEMBER 2025/2024**

Catatan :

PT Bank Mestika Dharma, Tbk. tidak memiliki transaksi sebagaimana dimaksud laporan:

- 1 Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)
- 2 Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)
- 3 Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)
- 4 Komposisi Permodalan (CC1)
- 5 Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)
- 6 Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA)
- 7 Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)
- 8 Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)
- 9 Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)
- 10 Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)
- 11 Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)
- 12 Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)
- 13 Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)
- 14 Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)
- 15 Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)
- 16 Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB
- 17 Laporan Perhitungan IRRBB
- 18 Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

Dan juga bukan merupakan Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 3, BUKU 4, dan bank asing, maka seluruh laporan tersebut tidak dipublikasikan oleh PT Bank Mestika Dharma. Tbk.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

Template KMI: *Key metrics* secara Konsolidasi (Audited)

**Analisis Kualitatif:** Bank dapat menambahkan analisis kualitatif mengenai perbedaan signifikansi setiap baris pengungkapan dibandingkan dengan periode sebelumnya, termasuk sumber utama perubahan (yaitu apakah terdapat perubahan ketentuan, cakupan konsolidasi, atau model bisnis Bank).

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T-4 12.2025	T-3 09.2025	T-2 06.2025	T-1 03.2025	T-4 12.2024
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	5,386,420	5,292,568	5,270,865	5,123,962	5,058,298
2	Modal Inti (Tier 1)	114,926	111,117	109,532	107,565	108,938
3	Total Modal	5,501,346	5,403,685	5,380,397	5,231,527	5,167,236
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	11,832,530	11,675,446	11,590,202	11,369,459	11,501,581
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	45.52%	45.33%	45.48%	45.07%	43.98%
6	Rasio Tier 1 (%)	0.97%	0.95%	0.95%	0.95%	0.95%
7	Rasio Total Modal (%)	46.49%	46.28%	46.43%	46.02%	44.93%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	18,254,994	18,253,192	17,936,397	17,756,259	18,251,142
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	29.51%	29.00%	29.39%	28.86%	27.71%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	0	0	0	0	0
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	0	0	0	0	0
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0	0	0	0	0
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4,764,186.33	4,528,113.00	4,453,049.00	4,462,285.00	4,356,714.00
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	992,518.57	974,017.55	966,412.70	841,456.95	1,071,679.80
17	LCR (%)	480.01%	464.89%	460.78%	530.30%	406.53%
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	15,135,919.05	15,071,906.65	14,910,920.40	14,444,590.55	14,274,892.95
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	8,482,449.00	8,470,288.20	9,347,124.50	8,991,443.80	8,845,950.65
20	NSFR (%)	178.44%	177.94%	159.52%	160.65%	161.37%
<b>Analisis Kualitatif</b>						
Kenaikan Modal Inti sebesar Rp 93.852 juta menyebabkan kenaikan rasio pengungkit sebesar 0,51%.						

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Laporan Rekonsiliasi Permodalan (CC2)**

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tgl Laporan 31-12-2025	Posisi Tgl Laporan 31-12-2025
	<b>ASET</b>		
1	Kas	210,150	210,218
2	Penempatan pada Bank Indonesia	385,242	385,242
3	Penempatan pada bank lain	302,165	303,724
4	Tagihan spot dan derivatif	0	0
5	Surat berharga yang dimiliki	3,894,185	3,894,185
6	Surat berharga repo	0	0
7	Surat berharga reverse repo	0	0
8	Tagihan akseptasi	685	685
9	Kredit yang diberikan	11,229,699	11,273,741
10	Pembiayaan syariah	0	0
11	Penyertaan modal	0	0
12	Aset keuangan lainnya	113,856	114,060
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	168,747	168,813
	a. Surat Berharga yang Dimiliki -/-	0	0
	b. Kredit yang Diberikan -/-	168,014	168,020
	c. Lainnya -/-	733	793
14	Aset tidak berwujud	80,170	80,240
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	62,572	62,642
15	Aset Tetap dan Inventaris	816,384	817,369
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	196,135	197,076
16	Aset non produktif	213	213
	a. Properti terbengkalai	33	33
	b. Agunan yang diambil alih	180	180
	c. Rekening tunda		
	d. Aset antar kantor		
17	Aset lainnya	60,036	67,835
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>16,665,331</b>	<b>16,718,981</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Laporan Rekonsiliasi Permodalan (CC2)**

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tgl Laporan 31-12-2025	Posisi Tgl Laporan 31-12-2025
	<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
	Liabilitas		
1	Giro	1,331,762	1,331,548
2	Tabungan	4,036,188	4,037,772
3	Simpanan berjangka	5,628,314	5,644,605
4	Uang elektronik	0	0
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
6	Liabilitas kepada bank lain	2,396	2,896
7	Liabilitas derivatif	0	0
8	Liabilitas atas surat berharga repo	0	0
9	Liabilitas akseptasi	685	685
10	Surat berharga yang diterbitkan	0	0
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	0	0
12	Setoran jaminan	38,641	38,641
13	Liabilitas antar kantor	0	0
14	Liabilitas lainnya	176,566	176,807
	Total Liabilitas	11,214,552	11,232,954
	Ekuitas		
15	Modal disetor	751,253	24,240
a.	Modal dasar	2,000,000	40,000
b.	Modal yang belum disetor -/-	1,181,982	15,760
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	66,765	0
16	Tambahan modal disetor	1,643	10
a.	Agio	1,643	0
b.	Disagio -/-	0	0
c.	Dana setoran modal	0	0
d.	Lainnya	0	10
17	Penghasilan komprehensif lain	606,377	0
a.	Keuntungan	612,306	0
b.	Kerugian -/-	5,929	0
18	Cadangan	163,604	0
a.	Cadangan umum	163,604	0
b.	Cadangan tujuan	0	0
19	Laba/rugi	3,927,902	5,461,777
a.	Tahun tahun lalu	3,745,916	5,398,544
b.	Tahun berjalan	319,984	321,231
c.	Dividen yang dibayarkan -/-	137,998	257,998
	Total Ekuitas	5,450,779	5,486,027
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>16,665,331</b>	<b>16,718,981</b>
Analisis Kualitatif = -			

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Permodalan - Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan**

a. Pengungkapan kualitatif mengenai struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh Bank antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur step-up, tingkat imbal hasil, dan peringkat, jika tersedia sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

= NIHIL =

b. Pengungkapan kualitatif mengenai struktur permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

Struktur permodalan Bank diatur berdasarkan POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang terdiri atas Modal Inti (tier 1) dan Modal Pelengkap (tier 2).

Dalam menilai kecukupan permodalan, Bank Mestika menggunakan 3 (tiga) pendekatan diantaranya:

1. Penilaian ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional (Pilar 1 aturan Basel II Accord) yaitu minimal 8% dari ATMR;
2. Penilaian Profil Risiko Bank berdasarkan ketentuan POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yaitu minimal 8% dari ATMR untuk Profil Risiko dengan peringkat 1 "Low", 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk Profil Risiko peringkat 2 "Low to Moderate", 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR untuk Profil Risiko peringkat 3 "Moderate", dan 11%-14% dari ATMR untuk Bank dengan Profil Risiko 4 "Moderate to High" atau peringkat 5 "High";
3. Penilaian risiko pada pilar 2 aturan Basel II Accord untuk risiko konsentrasi kredit, IRRBB (Interest Rate Risk on Banking Book), Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan.

Bank memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga komposisi struktur modal sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/ POJK. 03/ 2016 tanggal 2 Februari 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/ POJK.03/ 2016 tanggal 26 September 2016 dan No.27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, disebutkan bahwa Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua) "Low to Moderate" wajib memiliki CAR sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Manajemen Bank Mestika didalam menyusun strategi/ model bisnis mempertimbangkan eksposur risiko dan kemampuan permodalan Bank, hal ini tercermin melalui Risk Capacity yang merupakan awal proses perencanaan tahunan atas tingkat risiko yang akan diambil untuk tahun yang akan datang. Risk Capacity menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang akan diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank.

Risk Capacity sebagai dasar menentukan Risk Appetite Bank dalam melakukan aktivitas bisnis. Strategi yang ditetapkan terkait target bisnis, pertumbuhan, rencana pengembangan, permodalan dan risiko harus berada dalam koridor Risk Appetite Bank. Penjabaran Risk Appetite Bank secara lebih rinci melalui Risk Appetite Threshold dan Risk Toleranace untuk masing-masing jenis risiko dan indikator-indikator rasio keuangan Bank.

Struktur tata kelola Bank Mestika yang saat ini diterapkan berfungsi untuk memastikan independensi dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga konsistensi penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mestika dibantu oleh komite-komite yang terkait dengan pengelolaan risiko yang menjalankan fungsi pengendalian dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko telah dijalankan dengan baik. Struktur organisasi yang terkait dengan pelaksanaan fungsi manajemen risiko memastikan Bagian Manajemen Risiko independen terhadap risk taking unit.

Bank Mestika membentuk perangkat yang berfungsi untuk melakukan pemantauan serta pengelolaan didalam penerapan manajemen risiko, yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk :

- a. Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dibidang manajemen risiko.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terhadap evaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank.
- c. Bersama-sama dengan Pejabat Eksekutif yang terkait dengan Bagian Manajemen Risiko menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya apabila diperlukan, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat isiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadi nya kondisi tidak normal.
- d. Secara berkala maupun bersifat insidental melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank atas dasar hasil evaluasi terhadap efektifitas penerapan manajemen risiko.
- e. Menetapkan justification atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank.

2. Komite Pemantau Risiko, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk :

- a. Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank.
- b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.
- d. Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko.
- e. Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.
- f. Komite Pemantau Risiko berwenang melakukan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.
- g. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan berintegritas, independen, memiliki kompetensi serta menjaga reputasi.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

3. Bagian Manajemen Risiko

Bagian Manajemen Risiko Bank Mestika independen dari satuan kerja bisnis dan memiliki tanggung jawab untuk:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko;
- b. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
- c. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan telah disetujui oleh Direksi;
- d. Memantau posisi dan eksposur risiko secara keseluruhan terkait kepatuhan terhadap Risk Appetite Treshold dan Risk Tolerance yang telah ditetapkan;
- e. Melakukan stresstesting guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
- f. Melakukan kajian atas usulan produk dan/atau aktivitas baru maupun perubahan yang dikembangkan oleh bagian pengembangan produk Lending, Funding maupun aktivitas lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko;
- g. Merekomendasikan kepada satuan kerja bisnis dan/ atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko mengenai risiko yang dapat dipelihara Bank;
- h. Pelaksanaan kaji ulang secara berkala dalam terkait kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

Kebijakan dan prosedur menjadi dasar Bank Mestika didalam menciptakan pandangan yang sama diantara seluruh unit organisasi, dengan demikian terdapat pedoman dan arahan yang lebih spesifik dalam mengelola risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank.

Demi terciptanya budaya organisasi yang sadar terhadap risiko (risk minded culture) dan menumbuhkan komitmen didalam mengelola 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan strategi bisnis Bank, ditetapkan kebijakan dan prosedur serta limit untuk masing-masing jenis risiko :

1. Risiko Kredit

Divisi yang membawahi fungsi kredit wajib berpedoman pada kebijakan dan prosedur dan tetap memperhatikan limit yang telah diberikan oleh manajemen yang memuat:

Kebijakan perkreditan memuat informasi yang dibutuhkan dalam pemberian kredit yang sehat, yakni meliputi :

- a. Tujuan kredit dan sumber pembayaran;
- b. Profil risiko debitur dan mitigasinya serta tingkat sensitivitas terhadap perkembangan kondisi ekonomi dan pasar;
- c. Kemampuan untuk membayar Kembali;
- d. Kemampuan bisnis dan kondisi lapangan usaha debitur serta posisi debitur dalam industri tertentu;
- e. Persyaratan kredit yang diajukan termasuk perjanjian yang dirancang untuk mengantisipasi perubahan eksposur risiko debitur di waktu yang akan datang;
- f. Jenis, kriteria dan penilaian kelayakan agunan.

2. Risiko Pasar

Satuan kerja yang melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar wajib melakukan aktivitas dengan memperhatikan kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditentukan oleh manajemen, yang mencakup:

Kebijakan dan prosedur risiko pasar antara lain :

- a. Kriteria instrumen keuangan yang dapat ditetapkan sebagai banking book yang diterapkan secara konsisten;
- b. Kebijakan pengelolaan portofolio banking book;
- c. Kebijakan perlakuan untuk non maturity instrument, yaitu instrumen keuangan yang tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo maupun penyesuaian suku bunga secara kontraktual;
- d. Proses penetapan selisih antara suku bunga referensi atau suku bunga pasar untuk menetapkan pricing transaksi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan secara keseluruhan dan prinsip kehati-hatian;
- e. Kebijakan Market of Conduct.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

3. Risiko Likuiditas

Pengelolaan akan likuiditas Bank oleh satuan kerja terkait wajib mengikuti kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditetapkan oleh manajemen, yaitu:

Kebijakan dan Prosedur risiko likuiditas mencakup :

- a. Kebijakan manajemen risiko untuk risiko likuiditas sesuai dengan visi, misi, strategi bisnis dan tingkat risiko yang diambil;
- b. Pengelolaan komposisi aset dan kewajiban, Pengelolaan aset likuid Bank seperti pengelompokan aset likuid kualitas tinggi dan diversifikasi sumber pendanaan;
- c. Manajemen likuiditas terhadap sumber pendanaan.;
- d. Penetapan indikator peringatan dini (early warning Indicator) sebagai alat identifikasi dan pemantauan risiko likuiditas;
- e. Penetapan strategi rencana pendanaan darurat dalam menghadapi kondisi krisis yang berdampak pada posisi likuiditas Bank.

4. Risiko Operasional

Didalam mengelola risiko operasional, Bank memiliki kebijakan, prosedur serta limit yang wajib untuk diimplementasikan pada seluruh aktivitas/kegiatan operasional Bank, yaitu :

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional mencakup:

- a. Kebijakan manajemen risiko operasional meliputi pengendalian secara umum dan pengendalian secara spesifik;
- b. Kebijakan Business Continuity Plan (BCP) yaitu proses manajemen atau protokol terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah;
- c. Kebijakan mitigasi risiko operasional;
- d. Kebijakan terkait dengan Teknologi Informasi dan Pengelolaan Risiko Siber;
- e. Kebijakan rekrutmen dan penempatan sesuai dengan kebutuhan organisasi, remunerasi dan struktur insentif yang kompetitif, pelatihan dan pengembangan, rotasi berkala, kebijakan perencanaan karir dan suksesi;
- f. Kebijakan risiko operasional terkait sistem dan infrastruktur yaitu prosedur akses antara lain terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, sistem pengelolaan risiko, pengamanan di dealing room, dan ruang pemrosesan data;
- g. Kebijakan risiko operasional terkait kejadian eksternal yaitu perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank dan back up system;
- h. Kebijakan risiko operasional terkait identifikasi nasabah dan calon nasabah dengan melakukan Customer Due Dilligence (CDD) atau Enhanced Due Dilligence (EDD) secara berkala dan konsisten;
- i. Limit-limit transaksi;
- j. Limit otorisasi dan operator;
- k. Hak akses pengguna TI berdasarkan kodefikasi.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

5. Risiko Hukum

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko hukum mencakup analisa aspek hukum terhadap produk dan/atau aktifitas maupun perjanjian yang dilakukan bank, legal watch serta evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur pengendalian risiko hukum berdasarkan perkembangan terkini.

6. Risiko Reputasi

Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko reputasi mencakup:

- a. Prinsip-prinsip transparansi dalam peningkatan layanan kepada nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya;
- b. Kebijakan dan strategi komunikasi dalam menghadapi pemberitaan atau informasi negatif mencegah informasi yang cenderung kontraproduktif;
- c. Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis yang terintegrasi dengan kebijakan BCP (Business Continuity Plan).

7. Risiko Stratejik

Kebijakan dan prosedur risiko stratejik mencakup:

- a. Penyusunan rencana stratejik;
- b. Identifikasi dan respon atas perubahan kondisi lingkungan bisnis;
- c. Pengukuran pencapaian dari realisasi rencana bisnis dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan.

8. Risiko Kepatuhan

Kebijakan dan prosedur risiko kepatuhan mencakup:

- a. Kebijakan dan Pedoman Fungsi Kepatuhan
- b. Rencana kerja kepatuhan yang memadai;
- c. Efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/ atau peraturan perundang-undangan.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Pengukuran risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank untuk mengetahui profil risiko Bank.

Pengukuran risiko digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengendalian, dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/ atau kualitatif pada masing-masing risiko dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

Pengukuran risiko melalui metode stress testing juga dilakukan secara berkala untuk mengetahui potensi kerugian/ capital charge yang ditimbulkan pada kondisi disaster tentunya dengan skenario tertentu yang telah ditetapkan.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/parameter yaitu :

1. Risiko Kredit:

- a. Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi;
- b. Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan;
- c. Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana;
- d. Faktor eksternal.

2. Risiko Pasar:

- a. Volume dan komposisi portofolio;
- b. Kerugian potensial (potential loss) risiko suku bunga dalam banking book (interest rate risk in banking book – IRRBB);
- c. Strategi dan kebijakan bisnis (strategi bisnis terkait suku bunga pada banking book).

3. Risiko Likuiditas:

- a. Akses pada sumber-sumber pendanaan;
- b. Komposisi dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif;
- c. Konsentrasi dari aset dan kewajiban;
- d. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan.

4. Risiko Operasional:

- a. Karakteristik dan kompleksitas bisnis;
- b. Sumber daya manusia;
- c. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung;
- d. Fraud;
- e. Kejadian eksternal.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

5. Risiko Hukum:

- a. Faktor litigasi;
- b. Faktor kelemahan perikatan;
- c. Faktor ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

6. Risiko Reputasi:

- a. Pengaruh reputasi dan pemilik Bank dan perusahaan terkait;
- b. Pelanggaran etika bisnis;
- c. Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank;
- d. Frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif;
- e. Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

7. Risiko Stratejik:

- a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis;
- b. Strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah;
- c. Posisi bisnis Bank;
- d. Pencapaian rencana bisnis Bank.

8. Risiko Kepatuhan:

- a. Jenis dan signifikansi pelanggaran;
- b. Frekuensi pelanggaran;
- c. Pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu.

Pelaporan eksposur risiko keseluruhan Bank Mestika disampaikan secara berkala kepada Direksi dan juga dibahas pada rapat komite Komite Manajemen Risiko. Sedangkan pelaporan kepada Dewan Komisaris disampaikan melalui Komite Pemantau Risiko.

Laporan yang disampaikan mencakup informasi:

- a. Risk appetite threshold dan risk tolerance Bank;
- b. Tingkat Profil Risiko;
- c. Tingkat Kesehatan Bank;
- d. Eksposur risiko secara keseluruhan yang mencakup eksposur per jenis risiko dan per jenis aktivitas;
- e. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur dan penetapan limit;
- f. Realisasi pelaksanaan manajemen risiko dibandingkan dengan tujuan dan target yang ditetapkan;
- g. Stress testing;
- h. Kondisi makro ekonomi yang dapat berdampak pada Bank.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Bagian manajemen risiko menyusun laporan Profil Risiko dan laporan Tingkat Kesehatan Bank serta laporan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Ketua Komite Manajemen Risiko dan juga kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan SIPENA.

Bank Mestika melakukan proses stress testing secara periodik untuk mengetahui dampak perubahan kondisi eksternal yang berdampak pada kinerja, kondisi likuiditas dan permodalan Bank.

Pelaksanaan stress testing mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Sejak pandemi COVID-19 menyebar pada tahun 2020 hingga saat ini Bank Mestika secara berkala melakukan stress testing dengan berbagai skenario dengan melihat pada kondisi-kondisi terkini yang berkembang.

Beberapa skenario stress test yang digunakan oleh Bank Mestika:

1. Stress Test Risiko Kredit

Stress test dilakukan pada eksposur-eksposur risiko kredit seperti pada:

- a. Sektor Ekonomi;
- b. Debitur Inti,
- c. Sektor Komoditas Kelapa Sawit,
- d. Kualitas Kredit

Stress Test dilakukan dengan beberapa skenario, diantaranya:

- a. Hypothetical Stress Scenario dengan menggunakan pengukuran indeks konsentrasi.
- b. Historical Stress Test dengan menggunakan riwayat data historis yang pernah terjadi.
- c. Migration collectibility dilakukan dengan mengukur peningkatan kolektibilitas kredit.

2. Stress Test Risiko Pasar

Stress test dilakukan menggunakan Scenario Sensitivity Analysis dengan asumsi terjadinya perubahan suku bunga pada sisi aset dan kewajiban Bank untuk denominasi Valas dengan menggunakan NII GAP berdasarkan repricing profile untuk mengetahui dampak/potensi kerugian (potential loss) pada rentabilitas Bank.

Stress test juga dilakukan dengan asumsi kenaikan kurs valas dengan memperhitungkan PDN Bank.

Stress test terhadap perubahan yield surat berharga dilakukan dengan menghitung kemungkinan penurunan harga obligasi yang berpengaruh pada permodalan Bank.

3. Stress Test Risiko Likuiditas

Stress test pada risiko likuiditas dengan menggunakan skenario mismatch pada maturity profile untuk mengukur beban likuiditas Bank.

Bank mengatur strategi pengendalian risiko melalui kebijakan dan prosedur serta penetapan limit yang telah ditetapkan, melakukan stress testing dengan memproyeksi kerugian yang mungkin akan terjadi. Lindung nilai (hedging), asuransi, dan pengendalian lainnya dengan tetap memperhatikan kesesuaiannya dengan risk appetite dan strategi bisnis Bank.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.****Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T - 31.12.2025	T-1 -30.09.2025
i.	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0	0
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	16,834,078	16,723,220
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0	0
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0	0
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-128,423	-87,581
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	-70,288	-57,862
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	16,635,367	16,577,777
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	0	0
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	0	0
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	0	0
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	0	0

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.****Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T - 31.12.2025	T-1 -30.09.2025
17	Eksposur sebagai agen SFT	0	0
18	Total Eksposur SFT	0	0
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	2,429,280	2,479,036
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	-807,630	-801,579
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-2,023	-2,042
22	Total Eksposur TRA	1,619,627	1,675,415
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal Inti	5,386,420	5,292,568
24	Total Eksposur	18,254,994	18,253,192
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	29.51	29.00
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	29.51	29.00
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	26.51	26.00
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18,254,994	18,253,192

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.****Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T - 31.12.2025	T-1 -30.09.2025
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18,254,994	18,253,192
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	29.51	29.00
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	29.51	29.00
	Analisis Kualitatif	Rasio pengungkit naik 0,51% dibandingkan periode lalu disebabkan kenaikan Modal Inti sebesar Rp 93.852 juta	

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,256,720	0	0	0	4,256,720	4,784,213	0	0	0	4,784,213
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	395,276	219	0	0	395,495	172,769	119	0	0	172,888
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	1,335,591	227,767	96,449	0	1,659,807	1,367,165	231,697	98,978	0	1,697,840
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	730,317	5,263	11,217	0	746,797	863,062	37,566	12,829	0	913,457
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	989,341	67,816	90,680	0	1,147,837	785,279	65,772	53,012	0	904,063
13	Tagihan kepada Korporasi	5,354,445	1,415,223	730,576	0	7,500,244	5,053,684	1,523,548	646,417	0	7,223,649
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	86,217	2,670	1,622	0	90,509	25,236	5,940	1,201	0	32,377
15	Aset Lainnya	750,543	120,323	37,380	0	908,246	771,283	82,594	38,266	0	892,143
	<b>TOTAL</b>	<b>13,898,450</b>	<b>1,839,281</b>	<b>967,924</b>	<b>0</b>	<b>16,705,655</b>	<b>13,822,691</b>	<b>1,947,236</b>	<b>850,703</b>	<b>0</b>	<b>16,620,630</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,256,720	0	0	0	4,256,720	4,784,213	0	0	0	4,784,213
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	396,835	219	0	0	397,054	183,081	119	0	0	183,200
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	1,335,591	227,767	96,449	0	1,659,807	1,367,165	231,697	98,978	0	1,697,840
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	730,317	5,263	11,217	0	746,797	863,062	37,566	12,829	0	913,457
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,033,383	67,816	90,680	0	1,191,879	806,784	65,772	53,012	0	925,568
13	Tagihan kepada Korporasi	5,354,445	1,415,223	730,576	0	7,500,244	5,053,684	1,523,548	646,417	0	7,223,649
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	86,217	2,670	1,622	0	90,509	25,236	5,940	1,201	0	32,377
15	Aset Lainnya	758,658	120,323	37,380	0	916,361	777,225	82,594	38,266	0	898,085
	<b>TOTAL</b>	<b>13,952,166</b>	<b>1,839,281</b>	<b>967,924</b>	<b>0</b>	<b>16,759,371</b>	<b>13,860,450</b>	<b>1,947,236</b>	<b>850,703</b>	<b>0</b>	<b>16,658,389</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025						Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	106,897	107,504	297,543	3,432,241	312,535	4,256,720	1,575,834	488,646	92,998	2,178,263	448,472	4,784,213
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	296,198	20,261	51,905	0	27,131	395,495	92,252	39,475	0	0	41,161	172,888
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	66,791	223,676	273,840	1,095,500	0	1,659,807	23,997	207,318	288,321	1,178,204	0	1,697,840
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	243,447	328,335	26,634	148,381	0	746,797	280,850	470,808	59,998	101,801	0	913,457
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	432,379	241,154	228,055	246,249	0	1,147,837	339,339	173,775	171,395	219,554	0	904,063
13	Tagihan kepada Korporasi	2,177,433	1,223,493	1,138,622	2,960,696	0	7,500,244	2,388,530	1,498,404	995,389	2,341,326	0	7,223,649
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	35,279	22,283	6,215	26,732	0	90,509	8,229	2,436	4,170	17,542	0	32,377
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	908,246	908,246	0	0	0	0	892,143	892,143
	<b>TOTAL</b>	<b>3,358,424</b>	<b>2,166,706</b>	<b>2,022,814</b>	<b>7,909,799</b>	<b>1,247,912</b>	<b>16,705,655</b>	<b>4,709,031</b>	<b>2,880,862</b>	<b>1,612,271</b>	<b>6,036,690</b>	<b>1,381,776</b>	<b>16,620,630</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025						Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	106,897	107,504	297,543	3,432,241	312,535	4,256,720	1,575,834	488,646	92,998	2,178,263	448,472	4,784,213
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	289,839	20,261	51,905	0	35,049	397,054	100,670	39,475	0	0	43,055	183,200
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	66,791	223,676	273,840	1,095,500	0	1,659,807	23,997	207,318	288,321	1,178,204	0	1,697,840
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	243,447	328,335	26,634	148,381	0	746,797	280,850	470,808	59,998	101,801	0	913,457
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	452,667	264,908	228,055	246,249	0	1,191,879	339,339	173,775	171,395	241,059	0	925,568
13	Tagihan kepada Korporasi	2,177,433	1,223,493	1,138,622	2,960,696	0	7,500,244	2,388,530	1,498,404	995,389	2,341,326	0	7,223,649
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	35,279	22,283	6,215	26,732	0	90,509	8,229	2,436	4,170	17,542	0	32,377
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	916,361	916,361	0	0	0	0	898,085	898,085
	<b>TOTAL</b>	<b>3,372,353</b>	<b>2,190,460</b>	<b>2,022,814</b>	<b>7,909,799</b>	<b>1,263,945</b>	<b>16,759,371</b>	<b>4,717,449</b>	<b>2,880,862</b>	<b>1,612,271</b>	<b>6,058,195</b>	<b>1,389,612</b>	<b>16,658,389</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	Kredit Pegawai/Pe nsiusunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025</b>													
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	18,172	1,263,682	1,705	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0	0	7,013	229,764	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	0	72,042	2,565,313	36,213	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	2,673	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	504,144	0	23,014	45,500	19,174	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	0	355,672	956,358	4,871	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	0	114,075	1,183,112	555	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	0	19,083	309,179	0	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	465	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	154,035	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	0	242,653	0	569	97,361	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	0	4,226	4,739	25	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	36,946	290,360	528	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	2,361	18,193	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	3,547	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0	786	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	11,659	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	4,256,720	0	0	395,495	1,659,807	0	0	0	475,534	382,648	27,438	908,246
<b>TOTAL</b>	<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024</b>	<b>4,256,720</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>395,495</b>	<b>1,659,807</b>	<b>0</b>	<b>746,797</b>	<b>0</b>	<b>1,147,837</b>	<b>7,500,244</b>	<b>90,509</b>	<b>908,246</b>
<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024</b>													
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	13,876	1,129,008	2,034	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0	0	12,971	101,396	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	0	56,426	2,209,634	3,303	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	2,791	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	585,211	0	25,453	44,953	1,572	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	0	341,045	1,276,417	9,142	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	0	79,126	1,084,064	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	0	16,302	389,536	0	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	254,122	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	0	328,246	0	899	62,421	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	0	3,817	3,181	199	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	22,180	345,600	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	1,894	21,420	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	3,226	1,347	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	9,566	1,815	969	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	4,784,213	0	0	172,888	1,697,840	0	913,457	0	314,485	298,735	15,158	892,143
<b>TOTAL</b>		<b>4,784,213</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>172,888</b>	<b>1,697,840</b>	<b>0</b>	<b>913,457</b>	<b>0</b>	<b>904,063</b>	<b>7,223,649</b>	<b>32,377</b>	<b>892,143</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	Kredit Pegawai/Pe nsiusunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025</b>												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	18,172	1,263,682	1,705	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0	0	7,013	229,764	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	0	72,042	2,565,313	36,213	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	2,673	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	504,144	0	23,014	45,500	19,174	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	0	355,672	956,358	4,871	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	0	114,075	1,183,112	555	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	0	19,083	309,179	0	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	465	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	154,035	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	0	242,653	0	569	97,361	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	0	4,226	4,739	25	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	36,946	290,360	528	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	2,361	18,193	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	3,547	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0	786	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	11,659	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	4,256,720	0	0	397,054	1,659,807	0	0	0	519,576	382,648	27,438	916,361
	<b>TOTAL</b>	<b>4,256,720</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>397,054</b>	<b>1,659,807</b>	<b>0</b>	<b>746,797</b>	<b>0</b>	<b>1,191,879</b>	<b>7,500,244</b>	<b>90,509</b>	<b>916,361</b>
	<b>Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya 31 Desember 2024</b>												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	13,876	1,129,008	2,034	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0	0	12,971	101,396	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	0	56,426	2,209,634	3,303	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	2,791	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	585,211	0	25,453	44,953	1,572	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	0	341,045	1,276,417	9,142	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	0	79,126	1,084,064	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	0	16,302	389,536	0	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	254,122	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	0	328,246	0	899	62,421	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	0	3,817	3,181	199	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	22,180	345,600	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	1,894	21,420	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	3,226	1,347	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	9,566	1,815	969	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	4,784,213	0	0	183,200	1,697,840	0	0	0	335,990	298,735	15,158	898,085
	<b>TOTAL</b>	<b>4,784,213</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>183,200</b>	<b>1,697,840</b>	<b>0</b>	<b>913,457</b>	<b>0</b>	<b>925,568</b>	<b>7,223,649</b>	<b>32,377</b>	<b>898,085</b>

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Tabel 2.4.a: Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	14,010,204	1,853,489	970,385	0	16,834,078	13,917,363	1,958,666	852,716	0	16,728,745
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit ( <i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i> )	420,554	279,630	9,544	0	709,728	384,434	108,528	6,544	0	499,506
	a. Belum jatuh tempo	404,690	277,857	5,650	0	688,197	381,465	108,528	6,064	0	496,057
	b. Telah jatuh tempo	15,864	1,773	3,894	0	21,531	2,969	0	480	0	3,449
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	35,462	3,107	1,755	0	40,324	32,797	8,361	1,511	0	42,669
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	7,247	877	189	0	8,313	7,848	821	651	0	9,320
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	104,506	13,331	2,273	0	120,110	86,825	10,609	1,361	0	98,795
6	Tagihan yang dihapus buku	12,072	0	46	0	12,118	43,676	0	0	0	43,676

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Tabel 2.4.b: Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	14,063,920	1,853,489	970,385	0	16,887,794	13,955,122	1,958,666	852,716	0	16,766,504
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit ( <i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i> )	420,617	279,630	9,544	0	709,791	384,943	108,528	6,544	0	500,015
	a. Belum jatuh tempo	404,753	277,857	5,650	0	688,260	381,974	108,528	6,064	0	496,566
	b. Telah jatuh tempo	15,864	1,773	3,894	0	21,531	2,969	0	480	0	3,449
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	35,523	3,107	1,755	0	40,385	32,942	8,361	1,511	0	42,814
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	7,248	877	189	0	8,314	7,848	821	651	0	9,320
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	104,510	13,331	2,273	0	120,114	86,825	10,609	1,361	0	98,795
6	Tagihan yang dihapus buku	12,074	0	46	0	12,120	43,691	0	0	0	43,691

NB: PSAK 71 berlaku mulai 1 Januari 2020 menggunakan istilah stage 1, 2 dan 3.

**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah**

1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian dari masing-masing wilayah.
4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.
5. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
6. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.
7. Untuk Laporan posisi Juli - Desember 2020, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

**(dalam jutaan rupiah)**

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,285,585	1,281,854	3,731	12,254	0	2,026	0
2	Pertambangan dan Penggalian	236,778	236,778	0	330	0	0	0
3	Industri pengolahan	2,709,106	2,643,805	65,301	4,611	0	35,539	9,000
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	2,673	2,673	0	5	0	0	0
6	Konstruksi	612,379	574,189	38,190	1,240	860	19,689	46
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,327,014	1,316,159	10,855	11,721	1,355	8,759	314
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1,300,455	1,297,926	2,529	2,029	414	2,299	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	337,278	337,278	0	76	0	9,016	0
10	Informasi dan Komunikasi	466	466	0	2	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	155,039	155,039	0	114	0	0	0
12	Real Estat	356,838	356,838	0	877	0	16,255	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	9,008	8,965	43	15	0	18	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	328,321	327,306	1,015	361	0	487	121
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	20,554	20,554	0	667	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3,547	3,547	0	3	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	786	786	0	1	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	13,578	11,805	1,773	22	140	1,778	2,081
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	8,134,673	8,083,150	51,523	5,996	5,544	24,244	556
	<b>Total</b>	<b>16,834,078</b>	<b>16,659,118</b>	<b>174,960</b>	<b>40,324</b>	<b>8,313</b>	<b>120,110</b>	<b>12,118</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,173,200	1,169,557	3,643	1,351	8	28,272	38,016
2	Pertambangan dan Penggalian	114,367	114,367	0	234	0	0	0
3	Industri pengolahan	2,275,529	2,266,531	8,998	5,314	0	6,166	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	2,791	2,791	0	8	0	0	0
6	Konstruksi	667,290	663,831	3,459	6,566	0	10,102	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,635,635	1,619,216	16,419	8,553	1,514	7,518	4,951
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1,165,774	1,165,718	56	1,646	278	2,307	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	411,478	411,478	0	1,283	0	5,639	0
10	Informasi dan Komunikasi	7	7	0	0	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	254,122	254,122	0	1,018	0	0	0
12	Real Estat	410,113	410,113	0	986	2,400	16,146	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	7,331	6,998	333	26	0	134	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	368,013	367,780	233	581	0	233	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	23,314	23,314	0	672	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	4,572	4,572	0	8	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	13,675	11,387	2,288	31	0	1,326	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	8,201,534	8,165,620	35,914	14,392	5,120	20,952	709
<b>Total</b>		<b>16,728,745</b>	<b>16,657,402</b>	<b>71,343</b>	<b>42,669</b>	<b>9,320</b>	<b>98,795</b>	<b>43,676</b>

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,285,585	1,281,854	3,731	12,254	0	2,026	0
2	Pertambangan dan Penggalian	244,605	244,605	0	330	0	0	0
3	Industri pengolahan	2,721,101	2,655,800	65,301	4,611	0	35,539	9,000
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	2,673	2,673	0	5	0	0	0
6	Konstruksi	620,766	582,576	38,190	1,240	860	19,689	46
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,329,489	1,318,634	10,855	11,721	1,355	8,759	314
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1,309,208	1,306,679	2,529	2,029	415	2,299	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	337,346	337,346	0	76	0	9,016	2
10	Informasi dan Komunikasi	466	466	0	2	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	155,957	155,957	0	114	0	0	0
12	Real Estat	356,838	356,838	0	877	0	16,255	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	9,008	8,965	43	15	0	18	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	328,321	327,306	1,015	361	0	487	121
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	20,554	20,554	0	667	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3,547	3,547	0	3	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	786	786	0	1	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	13,629	11,856	1,773	22	140	1,778	2,081
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	8,147,915	8,096,392	51,523	6,057	5,544	24,248	556
	<b>TOTAL</b>	<b>16,887,794</b>	<b>16,712,834</b>	<b>174,960</b>	<b>40,385</b>	<b>8,314</b>	<b>120,114</b>	<b>12,120</b>

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,173,200	1,169,557	3,643	1,351	8	28,272	38,031
2	Pertambangan dan Penggalian	116,403	116,403	0	244	0	0	0
3	Industri pengolahan	2,284,409	2,275,411	8,998	5,329	0	6,166	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	2,791	2,791	0	8	0	0	0
6	Konstruksi	670,469	667,010	3,459	6,581	0	10,102	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,637,683	1,621,264	16,419	8,563	1,514	7,518	4,951
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1,166,538	1,166,482	56	1,649	278	2,307	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	411,557	411,557	0	1,284	0	5,639	0
10	Informasi dan Komunikasi	7	7	0	0	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	254,122	254,122	0	1,018	0	0	0
12	Real Estat	410,113	410,113	0	986	2,400	16,146	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	7,331	6,998	333	26	0	134	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	368,013	367,780	233	581	0	233	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	23,314	23,314	0	671	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	4,572	4,572	0	8	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	4	4	0	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	13,762	11,474	2,288	32	0	1,326	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	4,428	4,428	0	21	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	8,217,788	8,181,874	35,914	14,462	5,120	20,952	709
<b>TOTAL</b>		<b>16,766,504</b>	<b>16,695,161</b>	<b>71,343</b>	<b>42,814</b>	<b>9,320</b>	<b>98,795</b>	<b>43,691</b>

NB: PSAK 71 berlaku mulai 1 Januari 2020 menggunakan istilah stage 1, 2 dan 3.

**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi**

1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan-sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam laporan bulanan ke otoritas, dengan tambahan sektor lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.
4. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
5. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.****Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual****(dalam jutaan rupiah)**

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	42,669	9,320	98,795	58,963	21,660	72,656
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-2,302	-1,007	33,391	-16,294	-12,340	69,815
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	34,187	6,772	68,494	3,025	9,269	83,481
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	36,489	7,779	35,103	19,319	21,609	13,666
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	42	0	12,076	0	0	43,676
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-1	0	0	0	0	0
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>40,324</b>	<b>8,313</b>	<b>120,110</b>	<b>42,669</b>	<b>9,320</b>	<b>98,795</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.****Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak****(dalam jutaan rupiah)**

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	42,814	9,320	98,795	58,985	21,660	72,674
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-2,386	-1,006	33,397	-16,171	-12,340	69,812
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	34,504	6,773	68,500	3,252	9,269	83,481
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	36,890	7,779	35,103	19,423	21,609	13,669
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	42	0	12,078	0	0	43,691
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-1	0	0	0	0	0
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>40,385</b>	<b>8,314</b>	<b>120,114</b>	<b>42,814</b>	<b>9,320</b>	<b>98,795</b>

NB: PSAK 71 berlaku mulai 1 Januari 2020 menggunakan istilah stage 1, 2 dan 3.

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025													
		Tagihan Bersih													
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total	
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
	Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
	Moodys	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	4,256,720	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,256,720
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	376,132	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19,363	395,495
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,659,807	1,659,807
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	746,797	746,797
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,147,837	1,147,837
13	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7,500,244	7,500,244
14	Taahiban yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90,509	90,509
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	908,246	908,246
	<b>TOTAL</b>	376,132	0	0	4,256,720	0	0	0	0	0	0	0	0	12,072,803	16,705,655

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024													
		Tagihan Bersih													
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total	
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
	Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
	Moodys	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	4,784,213	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,784,213
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	167,806	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5,082	172,888
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,697,840	1,697,840
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	913,457	913,457
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	904,063	904,063
13	Tagihan kepada Korporasi	0	0	79,119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7,144,530	7,223,649
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32,377	32,377
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	892,143	892,143
	<b>TOTAL</b>	167,806	0	79,119	4,784,213	0	0	0	0	0	0	0	0	11,589,492	16,620,630

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025															
		Tagihan Bersih															
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek							Tanpa Peringkat	Total
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	F1+ s.d F1	F2	F3		
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3	
	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3					
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3					
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)					
	PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
1	Taahian Kepada Pemerintah	0	0	0	0	4,256,720	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,256,720	
2	Taahian Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Taahian Kepada Bank Pembiayaan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Taahian Kepada Bank	377,691	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19,363	397,054
5	Taahian beruna Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Perusahaan Elek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Taahian beruna Surat Berharas/Putusan Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kredit Berasun Properti Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,659,807	1,659,807
9	Kredit Berasun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	746,797	746,797
11	Kredit Pezawati/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Taahian Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,191,879	1,191,879
13	Taahian kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7,500,944	7,500,944
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90,509	90,509
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	916,361	916,361
<b>TOTAL</b>		377,691	0	0	4,256,720	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12,124,960	16,759,371

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024															
		Tagihan Bersih															
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek							Tanpa Peringkat	Total
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	F1+ s.d F1	F2	F3		
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3	
	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3					
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3					
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)					
	PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
1	Taahian Kepada Pemerintah	0	0	0	4,784,213	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,784,213	
2	Taahian Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Taahian Kepada Bank Pembiayaan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Taahian Kepada Bank	178,118	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5,082	183,200
5	Taahian beruna Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Taahian kepada Perusahaan Elek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Taahian beruna Surat Berharas/Putusan Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kredit Berasun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,697,840	1,697,840
9	Kredit Berasun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	913,457	913,457
11	Kredit Pezawati/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Taahian Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	925,568	925,568
13	Taahian kepada Korporasi	0	0	79,119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7,144,530	7,223,649
14	Taahian yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32,377	32,377
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	898,085	898,085
<b>TOTAL</b>		178,118	0	79,119	4,784,213	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11,616,939	16,658,389





**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024						
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)+(4)+(5)+(6)+(7)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)+[(10)+(11)+(12)+(13)]
<b>A</b>	<b>Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,256,720	4,256,720	0	0		0	4,784,213	4,784,213	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	395,495	0	0	0		395,495	172,888	0	0	0	0	172,888
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	1,659,807	0	0	0		1,659,807	1,697,840	0	0	0	0	1,697,840
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	746,797	12,616	0	0		734,181	913,457	10,000	0	0	0	903,457
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,147,837	15,686	0	0		1,132,151	904,063	11,174	0	0	0	892,889
13	Tagihan kepada Korporasi	7,500,244	36,840	0	0		7,463,404	7,223,649	39,414	0	0	0	7,184,235
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	90,509	0	0	0		90,509	32,377	0	0	0	0	32,377
15	Aset Lainnya	908,246	210,150	0	0		698,096	892,143	225,010	0	0	0	667,133
	<b>Total Eksposur untuk Posisi Aset pada Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>16,705,655</b>	<b>4,532,012</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>12,173,643</b>	<b>16,620,630</b>	<b>5,069,811</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11,550,819</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	200	0	0	0		200	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	0	0	0	0		0	1,030	0	0	0	0	1,030
7	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	104,093	0	0	0		104,093	114,074	0	0	0	0	114,074
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	80,178	4,574	0	0		75,604	86,344	4,883	0	0	0	81,461
11	Tagihan kepada Korporasi	625,179	12,750	0	0		612,429	664,209	217	0	0	0	663,992
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4	0	0	0		4	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>	<b>809,653</b>	<b>17,324</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>792,329</b>	<b>865,657</b>	<b>5,100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>860,557</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>TOTAL (A+B+C)</b>	<b>17,515,308</b>	<b>4,549,336</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>12,965,972</b>	<b>17,486,287</b>	<b>5,074,911</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12,411,376</b>

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024						
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)+(4)+(5)+(6)+(7)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)+((10)+(11)+(12)+(13))
<b>A</b>	<b>Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,256,720	4,256,720	0	0		0	4,784,213	4,784,213	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	397,054	0	0	0		397,054	183,200	0	0	0	0	183,200
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	1,659,807	0	0	0		1,659,807	1,697,840	0	0	0	0	1,697,840
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	746,797	12,616	0	0		734,181	913,457	10,000	0	0	0	903,457
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,191,879	15,686	0	0		1,176,193	925,568	11,174	0	0	0	914,394
13	Tagihan kepada Korporasi	7,500,244	36,840	0	0		7,463,404	7,223,649	39,414	0	0	0	7,184,235
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	90,509	0	0	0		90,509	32,377	0	0	0	0	32,377
15	Aset Lainnya	916,361	210,150	0	0		706,211	898,085	225,010	0	0	0	673,075
	<b>Total Eksposur untuk Posisi Aset pada Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>16,759,371</b>	<b>4,532,012</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>12,227,359</b>	<b>16,658,389</b>	<b>5,069,811</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11,588,578</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	200	0	0	0		200	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	0	0	0	0		0	1,030	0	0	0	0	1,030
7	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	104,093	0	0	0		104,093	114,074	0	0	0	0	114,074
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	80,178	4,574	0	0		75,604	86,344	4,883	0	0	0	81,461
11	Tagihan kepada Korporasi	625,179	12,750	0	0		612,429	664,209	217	0	0	0	663,992
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4	0	0	0		4	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>	<b>809,653</b>	<b>17,324</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>792,329</b>	<b>865,657</b>	<b>5,100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>860,557</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
	<b>Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>TOTAL (A+B+C)</b>	<b>17,569,024</b>	<b>4,549,336</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>13,019,688</b>	<b>17,524,046</b>	<b>5,074,911</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12,449,135</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual**

**1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	<b>4,256,720</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4,784,213</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	4,256,720	0	0	4,784,213	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	<b>395,495</b>	<b>79,300</b>	<b>79,300</b>	<b>172,888</b>	<b>34,578</b>	<b>34,578</b>
a.	Tagihan Jangka Pendek	302,225	60,445	60,445	96,263	19,253	19,253
b.	Tagihan Jangka Panjang	93,270	18,855	18,855	76,625	15,325	15,325
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	1,659,807	443,694	443,694	1,697,840	474,410	474,410
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	746,797	746,797	734,181	913,457	913,457	903,457
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,147,837	860,878	849,113	904,063	678,047	669,667
13	Tagihan Kepada Korporasi	7,500,244	7,489,264	7,452,424	7,223,649	7,184,090	7,144,675
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	<b>90,509</b>	<b>89,310</b>	<b>89,310</b>	<b>32,377</b>	<b>29,615</b>	<b>29,615</b>
	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	20,231	20,231	20,231	15,614	15,614	15,614
	b. Eksposur lainnya	70,278	69,079	69,079	16,763	14,001	14,001
15	Aset Lainnya	<b>908,246</b>	<b>0</b>	<b>698,186</b>	<b>892,143</b>	<b>0</b>	<b>667,133</b>
a.	Uang tunai, emas, dan commemorative coin	210,150		0	225,010		0
b.	Aset tetap dan inventaris neto	<b>620,249</b>		<b>620,249</b>	<b>567,977</b>		<b>567,977</b>
c.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	<b>180</b>		<b>270</b>	<b>0</b>		<b>0</b>
d.	Antar kantor neto	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>
e.	Lainnya	<b>77,667</b>		<b>77,667</b>	<b>99,156</b>		<b>99,156</b>
<b>TOTAL</b>		<b>16,705,655</b>	<b>9,709,242</b>	<b>10,346,207</b>	<b>16,620,630</b>	<b>9,314,197</b>	<b>9,923,535</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual**

**2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	200	80	80	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	200	80	80	0	0	0
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	0	0	0	1,030	207	207
7.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
8.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	104,093	104,093	104,093	114,074	114,074	114,074
9.	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
10.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	80,178	60,134	56,703	86,344	64,758	61,096
11.	Tagihan Kepada Korporasi	625,179	625,179	612,429	664,209	664,209	663,992
	ε a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	0	0	0	0	0	0
	ι b. Eksposur lainnya	4	4	4	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>809,653</b>	<b>789,489</b>	<b>773,309</b>	<b>865,657</b>	<b>843,248</b>	<b>839,369</b>

**3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
<b>TOTAL</b>							

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual**

**4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus payment</i>						
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)						
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)						
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)						
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>						
<b>TOTAL</b>							

**5. Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)				
a.	<i>First Loss Facility</i>				
b.	<i>Second Loss Facility</i>				
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)				
a.	Bank merupakan Kreditur Asal				
b.	Bank bukan merupakan Kreditur Asal				
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
<b>TOTAL</b>					

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual**

**6. Eksposur Derivatif**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>						
<b>TOTAL</b>							

**7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)**

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	(A)	11,119,516	10,762,904
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:</b> Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	0	0
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	(C)	11,119,516	10,762,904
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	(D)	0	0

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

**1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	<b>4,256,720</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4,784,213</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	4,256,720	0	0	4,784,213	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	<b>395,495</b>	<b>79,300</b>	<b>79,300</b>	<b>172,888</b>	<b>34,578</b>	<b>34,578</b>
a.	Tagihan Jangka Pendek	302,225	60,445	60,445	96,263	19,253	19,253
b.	Tagihan Jangka Panjang	93,270	18,855	18,855	76,625	15,325	15,325
5.	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	1,659,807	443,694	443,694	1,697,840	474,410	474,410
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	746,797	746,797	734,181	913,457	913,457	903,457
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0	0	0
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,147,837	860,878	849,113	904,063	678,047	669,667
13.	Tagihan Kepada Korporasi	7,500,244	7,489,264	7,452,424	7,223,649	7,184,090	7,144,675
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	<b>90,509</b>	<b>89,310</b>	<b>89,310</b>	<b>32,377</b>	<b>29,615</b>	<b>29,615</b>
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	20,231	20,231	20,231	15,614	15,614	15,614
b.	Eksposur Lainnya	70,278	69,079	69,079	16,763	14,001	14,001
15.	Aset Lainnya	<b>908,246</b>	<b>0</b>	<b>698,186</b>	<b>892,143</b>	<b>0</b>	<b>667,133</b>
a.	Uang tunai, emas, dan commemorative coin	210,150		0	225,010		0
b.	Aset tetap dan inventaris neto	<b>620,249</b>		<b>620,249</b>	<b>567,977</b>		<b>567,977</b>
c.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	<b>180</b>		<b>270</b>	<b>0</b>		<b>0</b>
d.	Antar kantor neto	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>
e.	Lainnya	<b>77,667</b>		<b>77,667</b>	<b>99,156</b>		<b>99,156</b>
<b>TOTAL</b>		<b>16,705,655</b>	<b>9,709,242</b>	<b>10,346,207</b>	<b>16,620,630</b>	<b>9,314,197</b>	<b>9,923,535</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

**2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	200	80	80	0	0	0
a.	Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
b.	Tagihan Jangka Panjang	200	80	80	0	0	0
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
6.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	1,030	207	207
7.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
8.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	104,093	104,093	104,093	114,074	114,074	114,074
9.	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
10.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	80,178	60,134	56,703	86,344	64,758	61,096
11.	Tagihan Kepada Korporasi	625,179	625,179	612,429	664,209	664,209	663,992
12.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	4	4	4	0	0	0
a.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	0	0	0	0	0	0
b.	Eksposur lainnya	4	4	4	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>809,653</b>	<b>789,489</b>	<b>773,309</b>	<b>865,657</b>	<b>843,248</b>	<b>839,369</b>

**3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
a.	Tagihan Jangka Pendek						
b.	Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
<b>TOTAL</b>							

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

**4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus payment</i>						
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)						
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)						
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)						
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>						
<b>TOTAL</b>							

**5. Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)				
a.	<i>First Loss Facility</i>				
b.	<i>Second Loss Facility</i>				
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)				
a.	Bank merupakan Kreditur Asal				
b.	Bank bukan merupakan Kreditur Asal				
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
<b>TOTAL</b>					

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

**6. Eksposur Derivatif**

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>						
<b>TOTAL</b>							

**7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)**

(dalam jutaan rupiah)			
		Posisi Tanggal Laporan Desember 2025	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	(A)	11,119,516	10,762,904
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:</b> Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	0	0
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	(C)	11,119,516	10,762,904
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	(D)	0	0

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Untuk menentukan model bisnis dan terintegrasi dengan profil Risiko Kredit, Bank Mestika melakukan penilaian tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko yang diatur didalam SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dengan melakukan penilaian profil risiko terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko.

**1. Penilaian Risiko Inheren**

Didalam melakukan penilaian risiko inheren untuk risiko kredit Bank Mestika memperhatikan risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank, baik yang dapat dikuantifikasi maupun yang tidak dapat dikuantifikasi, yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Bank.

Bank Mestika didalam melakukan penilaian atas risiko inheren pada risiko kredit dilakukan dengan memperhatikan parameter atau indikator yang bersifat kuantitatif dan kualitatif yang mengacu pada beberapa parameter atau indikator minimum yang telah ditetapkan dalam SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan menambahkan beberapa parameter lain yang sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank, seperti penilaian konsentrasi kredit Bank terkait Komoditas Kelapa Sawit dimana yang merupakan salah satu bisnis Bank terbesar (konsentrasi tertinggi) yang dianggap perlu dilakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan.

Dalam menilai risiko inheren untuk risiko kredit, parameter yang digunakan antara lain:

- a. Komposisi portfolio aset dan tingkat konsentrasi
- b. Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan
- c. Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana

**2. Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko**

Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko Bank Mestika mencerminkan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian risiko dengan memperhatikan karakteristik, kompleksitas usaha dan tingkat risiko yang dapat ditoleransi oleh Bank didalam menjalankan model bisnis yang telah ditentukan.

Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko kredit dilakukan terhadap 4 (empat) aspek yang saling terkait, yaitu:

- a. Tata Kelola risiko
- b. Kerangka Manajemen Risiko
- c. Proses Manajemen Risiko, Kecukupan Sumber Daya Manusia dan Kecukupan Sistem Informasi Manajemen
- d. Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko

Bank Mestika didalam menetapkan kebijakan manajemen risiko kredit sejalan dengan perkembangan bisnis Bank dan tetap mengacu pada kebijakan Regulator yang berlaku dan international best practice yang diterapkan di perbankan Indonesia.

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang baik, Bank Mestika didalam menetapkan kebijakan manajemen risiko terkait risiko kredit memperhatikan pengendalian internal, struktur organisasi, pemisahan fungsi dan wewenang serta prosedur penetapan limit.

Didalam menetapkan limit risiko kredit Bank Mestika mengacu pada strategi bisnis, profil risiko dan rencana permodalan Bank. Limit risiko Bank diatur dalam Pedoman Risk Appetite yang disusun oleh Direksi dengan review dan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Risk Appetite Bank diterjemahkan dalam Risk Appetite Statement yang dijabarkan secara detail pada Risk Appetite Threshold dan Risk Tolerance dan dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja terkait dan dipergunakan untuk

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit adalah dengan adanya fungsi control/ pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris yang mencakup:

- Direksi bertanggung jawab agar seluruh aktivitas penyediaan dana dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan Risiko Kredit yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Direksi memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dilakukan secara efektif pada pelaksanaan aktivitas penyediaan dana, antara lain memantau perkembangan dan permasalahan dalam aktivitas bisnis terkait risiko kredit, termasuk penyelesaian kredit bermasalah.
- Dewan Komisaris memantau penyediaan dana termasuk mengkaji ulang penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak terkait.

Dalam penerapan manajemen risiko yang baik, manajemen Bank membentuk organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kredit, yang terdiri dari:

#### a. Unit Bisnis

Unit yang melaksanakan aktivitas penyaluran dana (Marketing) yang terdapat pada setiap kantor operasional Bank Mestika serta melakukan survey awal terhadap calon nasabah penerima dana.

#### b. Divisi Kredit

Divisi Kredit bertugas untuk melakukan review terhadap proposal kredit yang diajukan nasabah sebelum dilanjutkan kepada Komite Kredit.

#### c. Remedial

Bagian remedial melakukan penanganan dan pemulihan terhadap kredit bermasalah.

#### d. Satuan Kerja Kepatuhan

SKK melakukan compliance review atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK, dan konsentrasi kredit.

#### e. Komite Kredit

Memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang yang telah ditentukan.

#### f. Bagian Manajemen Risiko

Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kredit secara berkala.

#### g. Komite Kebijakan Perkreditan

Hubungan antara fungsi manajemen Risiko Kredit, pengendalian risiko, kepatuhan dan audit internal tercermin dalam sistem pengendalian intern Bank Mestika yang diimplementasikan dengan model three lines of defense yang terdiri dari:

#### 1. First line:

-Unit Bisnis yang melakukan penyaluran dana serta melakukan survey awal terhadap calon nasabah dan sebagai risk owner yang melakukan pengelolaan risiko terhadap risiko yang melekat pada bisnis. Divisi Kredit yang melakukan review proposal kredit yang diajukan oleh unit bisnis.

#### 2. Second line:

- Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan Analisa terhadap pengelolaan risiko kredit.
- Satuan Kerja Kepatuhan melakukan compliance review atas proses kredit yang dilakukan.

#### 3. Third line:

Audit Internal melakukan penilaian secara independent terhadap kesesuaian proses manajemen risiko kredit dan sistem pengendalian intern dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan secara internal serta kesesuaian dengan

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Fungsi Manajemen Risiko Kredit yaitu melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang hasilnya dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Laporan-laporan yang memuat tentang eksposur Risiko Kredit, diantaranya:

1. Laporan Profil Risiko
2. Laporan Tingkat Kesehatan Bank
3. Laporan ATMR untuk Risiko Kredit
4. Laporan Perkembangan kualitas kredit
5. Laporan Pemantauan Eksposur Risiko
6. Laporan Analisa Pengelolaan Risiko
7. Laporan Stress Test Risiko Kredit

Pada laporan-laporan tersebut dilakukan proses pengukuran dan analisa risiko kredit pada konsentrasi kredit Bank, Kualitas kredit Bank, Kecukupan pencadangan, Stress test dan dilaporkan kepada Direksi & Dewan Komisaris, serta dibahas dalam Rapat Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025				Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Risiko Spesifik	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Risiko Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Risiko Nilai Tukar	1,691	21,135	0	0	1,121	14,006	0	0
3	Risiko Ekuitas *)			0	0			0	0
4	Risiko Komoditas *)			0	0			0	0
5	Risiko Option	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Total</b>	1,691	21,135	0	0	1,121	14,006	0	0

\*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Bank Mestika hingga saat ini masih belum melakukan aktivitas *trading* sehingga belum terdapat kebijakan khusus mengenai penerapan manajemen risiko terkait aktivitas *trading*.

Risiko pasar yang dihadapi Bank Mestika yaitu terkait dengan risiko nilai tukar dan suku bunga dalam Banking Book, karena hingga saat ini Bank Mestika belum melakukan kegiatan trading.

Risiko nilai tukar timbul karena pergerakan nilai tukar pasar yang berlawanan dengan posisi valuta asing Bank. Risiko nilai tukar ini berasal dari aset dan liabilitas neraca Bank dalam valuta asing, transaksi valuta asing dengan nasabah dan counterparty yang menyebabkan open position dalam valuta asing. Bank Mestika mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai dengan limit risiko dan regulasi.

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan dari segi aset dan liabilitas yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada instrumen keuangan Bank. Pemantauan terhadap perubahan tingkat suku bunga ini dilakukan dengan melakukan stress test pada posisi aset dan kewajiban Bank dengan menggunakan metode contractual interest rate repricing, dengan asumsi perubahan suku bunga pada Rupiah mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 1% dan valas sebesar 0,5%.

Bank Mestika hingga saat ini belum melakukan aktivitas trading sehingga belum terdapat kebijakan khusus yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko terkait aktivitas trading. Untuk instrumen yang ditempatkan pada banking book mengacu pada kebijakan internal perihal Pedoman Akuntansi Bank yang mengatur wajib dibukukan sebesar nilai wajar surat berharga. Kebijakan internal mengatur reklasifikasi hanya dapat dilakukan jika bank mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mestika bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko terhadap nilai tukar dan suku bunga telah sesuai dengan strategi, skala, karakteristik bisnis dan profil risiko Bank.

Dalam mengelola risiko pasar, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko pasar yang terdiri dari:

1. Unit Bisnis

Unit Bisnis yaitu bagian treasury yang melakukan monitoring tingkat suku bunga dan nilai tukar secara harian, serta memonitoring tingkat PDN (Posisi Devisa Neto) setiap saat.

2. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisis terhadap pengelolaan risiko pasar secara berkala.

3. ALCO (Asset and Liability Committee)

ALCO sebagai komite yang membahas kondisi pasar dan melakukan perhitungan biaya dana dan Net Interest Margin yang akan diambil.

Didalam pelaksanaan kegiatan transaksi di pasar keuangan, Bank Mestika membentuk struktur organisasi yang terdiri dari:

1. Front Office: bertanggung jawab dalam hal pelaksanaan aktivitas dealing

2. Middle Office: bertanggung jawab dalam hal pelaksanaan pengendalian risiko terhadap aktivitas treasury

3. Back Office: bertanggung jawab dalam hal pelaksanaan pemrosesan atau penyelesaian transaksi

Didalam melakukan pengukuran terhadap risiko pasar Bank melakukan secara bulanan dengan melakukan penilaian terhadap indikator-indikator yang terdapat pada risiko inheren:

1. Volume dan komposisi portfolio

Bank melakukan pengukuran pada posisi devisa neto (PDN), pada posisi Desember 2025 berada pada posisi 0,43%, jauh dari batas maksimum yang ditetapkan oleh Regulator yaitu 20%.

2. Kerugian potensial risiko suku bunga dalam banking book

Pada kerugian potensial risiko suku bunga Bank melakukan pengukuran pada eksposur IRRBB berdasarkan Gap Report dan unrealized loss surat berharga pada banking book.

Bank Mestika didalam melakukan pengukuran terkait suku bunga menggunakan metode Standardized Gap Report dengan pendekatan Contractual Interest Rate Repricing or Maturity Dates, pengukuran dilakukan pada aset dan kewajiban dalam mata uang Rupiah dan Valas berdasarkan jatuh tempo dan diasumsikan terdapat perubahan suku bunga sebesar 1% (untuk Rupiah) dan 0,5% (untuk Valas).

3. Strategi dan kebijakan bisnis terkait suku bunga pada banking book

Strategi bisnis terkait dengan suku bunga pada banking book ditetapkan oleh Bank Mestika diukur pada besaran portofolio penempatan surat berharga, dimana saat ini portofolio terbesar Bank pada surat berharga pemerintah Indonesia.

Pengukuran risiko pasar juga dilakukan sebagai bagian dari pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan ketentuan Regulator.

Dari hasil pengukuran-pengukuran terhadap risiko pasar tersebut, dilaporkan kepada Regulator, Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam:

1. Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang dilakukan secara bulanan
2. Laporan Risiko Inheren yang dilakukan secara bulanan
3. Laporan Profil Risiko yang dilakukan secara triwulanan
4. Laporan Analisa Pengelolaan Risiko yang dilakukan secara triwulanan
5. Laporan Tingkat Kesehatan Bank yang dilakukan secara semesteran

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

sdh update

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Triwulan IV 2025		Posisi Triwulan III 2025	
		(dalam juta Rp)		(dalam juta Rp)	
	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		92 hari
	<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>				
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		4,764,186.33		4,431,046.33
	<b>ARUS KAS KELUAR ( CASH OUTFLOW )</b>				
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,923,198.00	196,159.90	3,982,100.00	199,105.00
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,780,715.33	478,071.53	4,877,621.67	487,762.17
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	668,341.00	141,433.92	597,481.00	128,290.32
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	466,340.00	193,662.60	392,994.67	154,608.60
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		0.00		0.00
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0.00	0.00	0.00	0.00
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	222,703.33	42,165.48	252,991.00	45,228.85
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0.00	0.00	0.00	0.00
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	18,459.33	922.97	617.00	30.85
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	38,757.33	38,757.33	37,971.33	37,971.33
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>1,091,173.73</b>		<b>1,052,997.12</b>
	<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>				
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	34,372.33	0.00	0.00	0.00
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	232,183.33	97,490.17	313,250.33	110,634.00
10	Arus kas masuk lainnya	2,330.00	1,165.00	2,739.00	1,369.50
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>98,655.17</b>		<b>112,003.50</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>4,764,186.33</b>		<b>4,431,046.33</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>992,518.57</b>		<b>940,993.62</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>480.01%</b>		<b>470.89%</b>

Pengungkapan Kualitatif

LCR Bank Mestika secara individu pada posisi Triwulan IV 2025 sebesar 480,01%, dengan nilai HQLA sebesar Rp.4.764.186,- (dalam jutaan) dan jumlah net cash out flow sebesar Rp.992.519,- (dalam jutaan).

Komposisi HQLA dalam perhitungan LCR Bank Mestika seluruhnya berasal dari aset level 1 yang terdiri atas kas, penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga Pemerintah.

Komposisi sumber pendanaan (DPK) Bank selama Triwulan IV 2025 berasal dari CASA sebesar 48,82% dan deposito sebesar 51,18%.

Bank Mestika didalam melakukan pengelolaan terhadap likuiditas Bank telah melakukan pemantauan melalui early warning indicator dan melakukan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas dan monitoring limit transaksi dalam kaitannya dengan penjagaan likuiditas Bank serta senantiasa melakukan stress test secara bulanan.

**LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO PT. BANK MESTIKA DHARMA, TBK**  
**PERIODE 31 DESEMBER 2025**

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (09/2025)					Posisi Tanggal Laporan (12/2025)				
		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :										
		5,461,547.00	-	-	-	5,461,547.00	5,571,634.00	-	-	-	5,571,634.00
2	Modal sesuai POJK KPMM	5,461,547.00	-	-	-	5,461,547.00	5,571,634.00	-	-	-	5,571,634.00
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	4,414,990.00	5,143,387.00	250,692.00	2,193.00	9,029,209.65	4,251,830.00	5,281,097.00	156,021.00	1,733.00	8,911,983.05
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3,968,371.00	8,109.00	611.00	-	3,778,236.45	3,791,800.00	11,741.00	396.00	-	3,613,740.15
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	446,619.00	5,135,278.00	250,081.00	2,193.00	5,250,973.20	460,030.00	5,269,356.00	155,625.00	1,733.00	5,298,242.90
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	543,086.00	548,727.00	-	-	544,756.50	664,870.00	563,374.00	-	-	605,264.50
8	Simpanan operasional	543,086.00	15,800.00	-	-	279,443.00	664,870.00	17,800.00	-	-	341,335.00
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	532,927.00	-	-	265,313.50	-	545,574.00	-	-	263,929.50
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	24,281.00	21,842.00	21,236.00	-	-	13,672.00	41,033.00	25,030.00	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	210,527.00	24,388.00	23,395.00	503.00	36,393.50	159,705.00	25,729.00	29,985.00	473.00	47,037.50
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	210,527.00	24,388.00	23,395.00	503.00	36,393.50	159,705.00	25,729.00	29,985.00	473.00	47,037.50
14	<b>Total ASF</b>					15,071,906.65					15,135,919.05

No	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (09/2025)					Posisi Tanggal Laporan (12/2025)				
		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					195,239.90					190,141.20
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	25,070.00	-	-	-	12,535.00	27,131.00	-	-	-	13,565.50
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	-	1,588,105.00	1,292,281.00	8,089,704.00	6,961,556.15	-	1,807,050.00	1,329,439.00	8,145,820.00	7,069,767.15
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	<i>lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	47,620.00	34,067.00	124,661.00	148,837.50	-	296,968.00	36,938.00	95,647.00	158,661.20
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah</i>	-	485,821.00	146,186.00	1,008,637.00	1,173,344.95	-	486,934.00	98,195.00	1,230,333.00	1,338,347.55
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	586,643.00	653,478.00	5,062,350.00	3,910,588.00	-	534,708.00	782,453.00	4,952,757.00	3,877,872.55
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :</i>	-	3,311.00	-	99,992.00	86,648.70	-	1,840.00	2,292.00	84,374.00	73,783.90
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	427,620.00	458,550.00	1,722,237.00	1,562,539.05	-	466,542.00	409,561.00	1,711,406.00	1,550,465.40
24	<i>dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	37,090.00	-	71,827.00	79,597.95	-	20,058.00	-	71,303.00	70,636.55
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	30,407.00	22,131.00	31,090.00	-	-	57.00	63,065.00	31,730.00	-
26	Aset lainnya :	358,611.00	142,883.00	27,321.00	700,692.00	###	257,335.00	162,382.00	45,119.00	692,188.00	1,086,736.00
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	358,611.00	142,883.00	27,321.00	700,692.00	1,171,645.00	257,335	162,382.00	45,119.00	692,188.00	1,086,736.00
32	Rekening Administratif				2,634,243.00	129,312.15				2,482,509.00	122,239.15
33	<b>Total RSF</b>					8,470,288.20					8,482,449.00
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)</b>					177.94%					178.44%

**Pengungkapan Kualitatif**

Berdasarkan hasil perhitungan nilai NSFR individu maupun konsolidasi per 31 Desember 2025 sebesar 178,44%.

Komposisi ASF Bank berasal dari modal, simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, pendanaan yang berasal dari nasabah UMK, pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi dan liabilitas Bank, dengan total ASF sebesar Rp.15.135.919,- (dalam jutaan).

Sedangkan RSF Bank berasal dari Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR, penempatan pada lembaga keuangan, pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga yang tidak default, aset lainnya dan transaksi rekening administratif dengan total RSF sebesar Rp.8.482.449,- (dalam jutaan).

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas**

<b>Indonesia</b>
Berikut adalah elemen yang dipilih untuk dijelaskan :
Pengungkapan kualitatif

Manajemen risiko likuiditas dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko likuiditas mencakup:

- Direksi dan Komisaris memastikan penerapan Manajemen risiko telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, dan karakteristik bisnis Bank, serta memastikan integrasi penerapan manajemen risiko likuiditas dengan risiko lain yang dapat berdampak pada risiko likuiditas;
- Wewenang dan tanggung jawab Direksi meliputi pemantauan dan evaluasi terhadap posisi dan risiko likuiditas secara berkala, melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi Manajemen risiko terkait risiko likuiditas atas hasil evaluasi, serta menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai posisi dan profil Risiko Likuiditas serta penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas;
- Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain melakukan persetujuan dan evaluasi berkala mengenai kebijakan dan strategi Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas;
- Direksi harus memastikan bahwa setiap fungsi/unit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Risiko Likuiditas memiliki sumber daya manusia dengan kompetensi yang memadai, antara lain pada ALCO dan Treasury. Dalam hal pengelolaan likuiditas, Bank membentuk ALCO untuk bertanggung jawab dalam pengelolaan likuiditas Bank.

Limit risiko likuiditas diterapkan secara konsisten dan relevan dengan bisnis Bank, tingkat kompleksitas bisnis, toleransi risiko, karakteristik produk, valuta, pasar di mana Bank aktif melakukan transaksi, data historis, tingkat profitabilitas, dan modal yang tersedia. Beberapa limit yang diatur oleh Bank Mestika didalam kebijakan pengelolaan risiko likuiditas:

- Limit mismatch arus kas, limit konsentrasi pada aset dan kewajiban dan rasio likuiditas lainnya;
- Limit transaksi pada pasar uang antar Bank;
- Risk appetite threshold dan risk tolerance.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko likuiditas yang terdiri dari :

a.Treasury

Bagian Treasury dalam hal ini bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas Bank dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas.

b.Bagian Manajemen Risiko

Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Likuiditas secara berkala.

c.ALCO

Dalam rapat komite ALCO membahas kondisi tingkat likuiditas bank, melakukan penyesuaian aset likuid secara berkala.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas**

**Indonesia**

Organisasi yang telah dibentuk untuk bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko likuiditas melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko:

a. Identifikasi Risiko Likuiditas

Identifikasi Risiko Likuiditas, tidak terlepas dari beberapa aspek seperti : produk dan aktivitas perbankan yang dapat mempengaruhi sumber dan penggunaan dana, baik pada posisi aset dan kewajiban maupun rekening administratif, serta risiko lain yang dapat mempengaruhi risiko likuiditas.

b. Pengukuran Risiko Likuiditas

Pengukuran Risiko Likuiditas dengan pengkuantifikasi risiko secara tepat waktu dan komprehensif. Alat yang digunakan dalam pengukuran antara lain: komposisi aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif; konsentrasi aset dan kewajiban; dan kerentanan pada kebutuhan pendanaan.

Pengukuran stress testing Risiko Likuiditas dilakukan untuk mengetahui dampak dari skenario krisis terhadap kemampuan Bank. Asumsi skenario krisis yang dapat digunakan seperti kondisi makro dan mikro perubahan ekonomi global maupun nasional, perubahan kondisi pasar, data historis terkait kondisi yang pernah dialami Bank sebelumnya.

Pengukuran risiko yang telah dilakukan didokumentasikan dan dikinikan secara berkala baik terkait asumsi, data, dan informasi lainnya yang digunakan termasuk perubahannya.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

- a. Akses pada sumber-sumber pendanaan
- b. Komposisi dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif
- c. Konsentrasi dari aset dan kewajiban
- d. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan

c. Pemantauan Risiko Likuiditas

Pemantauan Risiko Likuiditas dengan memperhatikan indikator peringatan dini terkait potensi kenaikan Risiko Likuiditas.

Pemantauan dilakukan dengan tujuan agar jika terjadi peningkatan potensi risiko likuiditas dapat segera dimitigasi atau dilakukan penyesuaian secara tepat waktu, termasuk terhadap strategi manajemen risiko likuiditas.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas**

#### **Indonesia**

##### d. Pengendalian Risiko Likuiditas

Pengendalian Risiko Likuiditas dilakukan dengan strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas harian, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas intra grup, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

Sebagai salah satu indikator peringatan dini dalam permasalahan likuiditas dilakukan pemantauan profil maturitas yang menyajikan pos-pos aset, kewajiban, dan rekening administratif yang dipetakan ke dalam skala waktu berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak dan/atau berdasarkan asumsi, khususnya untuk pos neraca dan rekening administratif yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan asumsi untuk mengestimasi pos neraca dan rekening administratif yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual, antara lain karakteristik produk, perilaku pihak lawan dan/atau nasabah, dan kondisi pasar serta pengalaman historis. Profil maturitas bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya gap likuiditas dalam skala waktu tertentu.

Bank Mestika melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dihadapi Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain primary reserve ratio (rasio GWM dan Kas), secondary reserve (cadangan likuiditas), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Untuk mendukung penetapan strategi dalam mengantisipasi kondisi likuiditas di masa mendatang, Bank juga menggunakan profil maturitas yang dibuat berdasarkan kontraktual secara bulanan.

Komunikasi strategi pengelolaan likuiditas melalui rapat ALCO, dan peran Direksi dan Treasury yang aktif dalam memonitor kondisi likuiditas Bank.

Pelaksanaan pengelolaan likuiditas Bank mengacu kepada kebijakan treasury, peraturan serta kebijakan otoritas yang terkait treasury.

Strategi pendanaan dilakukan secara diversifikasi, dan diarahkan melalui rapat ALCO, adapun komposisi penempatan dana Bank antara lain:

1. Kredit
2. Deposit Facility
3. Term Deposit
4. Surat Berharga
5. Call money
6. Treasury
7. Lainnya (Kas, Giro, Warkat, dll)

Tenor pendanaan pada penempatan dana dilakukan secara diversifikasi, untuk tenor jangka pendek difokuskan pada penempatan dana pada Bank Indonesia, menengah dan panjang difokuskan pada surat berharga obligasi pemerintah fixed rate. Strategi pendanaan Bank Mestika dilakukan secara terpusat.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas**

**Indonesia**

Pengelolaan rencana pendanaan darurat/ Contingency Funding Plan dengan melakukan pengukuran Liquidity Early Warning Indicator Profile setiap Bulan.

Adapun recovery plan yang dapat dilaksanakan apabila terjadinya penarikan dana dalam jumlah besar antara lain:

1. Memanfaatkan likuiditas Bank,
2. Mencari likuiditas pada money market (Call Money dan Repo),
3. Melakukan offer pada fixed income market,
4. Pinjaman BI (Lending Facility).

Bank telah menyusun rencana untuk memperoleh pendanaan dalam kondisi mendesak dengan mempertimbangkan biaya serta dampak terhadap modal serta berbagai aspek penting lainnya antara lain mencakup:

1. Sumber pendanaan utama, jumlah yang tersedia atau dapat diperoleh, dan waktu yang diperlukan untuk memperoleh dana tersebut;
2. Kemungkinan ketersediaan back-up liquidity dan prakondisi penggunaan dana tersebut;
3. Alternatif pendanaan lainnya pada saat back-up liquidity yang dimiliki tidak dapat digunakan;
4. Dampak kondisi krisis dipasar pada kemampuan Bank untuk menjual dan mengagunkan aset;
5. Kemampuan Bank untuk memperoleh fasilitas likuiditas lainnya.

Adapun sumber pendanaan Bank yang dapat digunakan pada kondisi mendesak antara lain:

- a. Kas,
- b. Penempatan pada Bank lain,
- c. Aset Bank yang akan segera jatuh tempo,
- d. Pasar uang antar Bank (PUAB),
- e. Pasar sekunder surat-surat berharga,
- f. Instrumen Bank Indonesia,
- g. Operasi Moneter Bank Indonesia (Injeksi Likuiditas),
- h. Adanya bantuan dari Bank Indonesia bagi Bank yang kesulitan likuiditas berupa:
  - Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP),
  - Fasilitas Likuiditas Intra Hari (FLI),
- i. Fasilitas pembiayaan darurat (FPD).

Stress test digunakan untuk mengukur ketahanan modal atas potensi kerugian dan eksposur risiko yang dihadapi jika terjadi kondisi tidak normal. Berbagai skenario stress test disusun dengan tetap mempertimbangkan relevansinya dengan kondisi Bank saat ini. Pada risiko likuiditas menggunakan pendekatan skenario maturity profile mismatch.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024
		Rincian	Nominal	Nominal
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Standar	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	55,350	57,974
		Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1	1
		Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	55,350	57,974
		<b>ATMR Untuk Risiko Operasional</b>	<b>691,879</b>	<b>724,671</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024
		Rincian	Nominal	Nominal
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Standar	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	55,350	57,974
		Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1	1
		Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	55,350	57,974
		<b>ATMR Untuk Risiko Operasional</b>	<b>691,879</b>	<b>724,671</b>

**Unchanged**

**Pengungkapan Risiko Operasional**

Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional Bank Mestika dengan menggunakan pendekatan standar yang mengacu pada SEOJK No.06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, maka Bank menyajikan laporan penerapan manajemen risiko untuk risiko operasional serta melakukan perhitungan ATMR Operasional dengan pendekatan standar.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Penerapan manajemen risiko operasional pada Bank Mestika mengacu pada beberapa kebijakan, diantaranya:

- a. POJK No.18/POJK.03/2016 dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum,
- b. POJK No.04/POJK.03/2016 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum,
- c. SEOJK No.06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum,
- d. Kebijakan dan Prosedur Pengidentifikasian, Pengumpulan dan Perlakuan Data Kerugian Data Kerugian Risiko Operasional Internal Bank,
- e. Kebijakan Manajemen Risiko operasional meliputi pengendalian secara umum dan pengendalian secara spesifik.
- f. Kebijakan/ pedoman contingency plan/ rencana darurat yaitu proses manajemen atau protokol terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah.
- g. Kebijakan mitigasi Risiko Operasional.
- h. Kebijakan terkait pengelolaan teknologi informasi dan pengamanan informasi.
- i. Kebijakan rekrutmen dan penempatan sesuai dengan kebutuhan organisasi, remunerasi dan struktur insentif yang kompetitif, pelatihan dan pengembangan, rotasi berkala, kebijakan perencanaan karir dan suksesi, serta penanganan isu pemutusan hubungan kerja dan serikat pekerja.
- j. Kebijakan Risiko Operasional terkait sistem dan infrastruktur yaitu prosedur akses antara lain terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, sistem pengelolaan risiko, pengamanan di dealing room, dan ruang pemrosesan data.
- k. Kebijakan Risiko Operasional terkait kejadian eksternal yaitu perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank, back up system.
- l. Kebijakan Risiko Operasional terkait profil nasabah dan calon nasabah dengan melakukan Customer Due Dilligence (CDD) atau Enhanced Due Dilligence (EDD) secara berkala dan konsisten.
- m. Kebijakan Pengelolaan Risiko Siber.
- n. Kebijakan Pelindungan Data Pribadi.
- o. Kebijakan Pengaduan Nasabah.
- p. Kebijakan Pelindungan Konsumen.
- q. Kebijakan dan Pedoman Strategi Anti Fraud,
- r. Kebijakan BCP (Business Continuity Plan),
- s. Kebijakan Transaksi Keuangan Bank,
- t. Kebijakan Risk Assessment,
- u. Kebijakan Penyelenggaraan Produk Bank,
- v. Penetapan limit-limit transaksi dan otorisasi.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Penerapan manajemen risiko untuk risiko operasional terdapat fungsi control/ pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris yang mencakup:

- Direksi dan dewan Komisaris bertanggung jawab dalam pengembangan budaya sadar terhadap Risiko Operasional pada setiap bagian.
- Direksi menetapkan kebijakan reward and punishment dalam sistem penilaian kinerja.
- Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan remunerasi Bank sesuai dengan strategi manajemen risiko Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko operasional yang terdiri dari:

#### a. Unit Bisnis

Risk owner bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Dalam menjalankan aktivitas rutin mengacu pada SOP (standart operating procedure) perbankan yang berbasis risiko serta, setiap pimpinan bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko operasional disatukan kerjanya masing-masing.

#### Divisi Teknologi Informasi

b. Divisi TI melakukan pengelolaan risiko operasional terkait teknologi informasi, pengembangan terkait teknologi informasi dan pengelolaan keamanan dalam penggunaan teknologi informasi.

#### c. Bagian IT Security & GRC

Bagian IT Security melakukan pengelolaan keamanan informasi dalam penggunaan TI termasuk pada keamanan data dan sistem Bank.

#### d. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

Satuan Kerja Kepatuhan memastikan pemenuhan dari ketentuan dan peraturan yang berlaku berkaitan dengan pelaporan.

#### e. Bagian Manajemen Risiko

Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Operasional secara berkala.

#### f. Fungsi Khusus Anti Fraud

Memastikan efektivitas pelaksanaan aktivitas strategi anti fraud dalam Bank.

#### g. Bagian Pelindungan Data Pribadi dan Konsumen

Bagian Pelindungan Data Pribadi dan Konsumen melakukan pengelolaan terkait dengan keamanan data pribadi nasabah dan melakukan monitoring dan evaluasi atas penyelenggaraan produk dan/ atau jasa yang dimanfaatkan oleh nasabah/ konsumen pada aspek pelindungan konsumen dan pengaduan nasabah.

#### h. Komite Nominasi dan Remunerasi

Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab khususnya di bidang remunerasi dan nominasi.

#### i. Komite Pengarah TI

Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem informasi perbankan terkini sehingga dapat mendukung kinerja perbankan.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Bank Mestika didalam melakukan pengukuran pada risiko operasional dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

1. Pengukuran risiko operasional pada risiko inheren yang mencakup beberapa indikator/ parameter, diantaranya:
  - a. Karakteristik dan kompleksitas bisnis
  - b. Sumber daya manusia
  - c. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung
  - d. Fraud
  - e. Kejadian eksternal
  
2. Penerapan metodologi risk control self assessment (RCSA) guna mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilaksanakan oleh seluruh unit kerja dan cabang Bank.  
Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang terekspos Risiko Operasional seperti: kegagalan dan kesalahan sistem; kelemahan sistem administrasi; kegagalan hubungan dengan nasabah; kesalahan perhitungan akuntansi; penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran; fraud; dan rekayasa akuntansi.
  
3. Pengukuran risiko operasional dengan metode Loss Event Database (LED) yang merupakan sarana pengumpulan data kerugian risiko operasional yang digunakan Bank untuk menghitung beban kerugian risiko operasional sesuai dengan SEOJK No.06/SEOJK.03/2020.
  
4. Dalam rangka pengukuran ATMR risiko operasional, Bank telah mengimplementasikan pendekatan standar sesuai dengan SEOJK No.06/SEOJK.03/2020.
  
5. Pengukuran terhadap keamanan siber Bank dilakukan dengan mengukur tingkat keamanan siber dengan melakukan penilaian pada risiko inheren terkait keamanan siber Bank, kualitas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dan kualitas penerapan proses ketahanan siber.

Laporan terkait risiko operasional mencakup pengukuran dan pemantauan risiko terhadap karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi dan infrastuktur pendukung, fraud, kejadian eksternal, risk assessment serta kecukupan penerapan manajemen risiko yang tertuang dalam laporan:

- a. Laporan Pemantauan Eksposur Risiko yang dilakukan secara bulanan
- b. Laporan Profil Risiko yang dilakukan secara triwulanan
- c. Laporan Analisa Pengelolaan Risiko yang dilakukan secara triwulanan
- d. Laporan Risk Register yang dilakukan secara triwulanan
- e. Laporan Tingkat Kesehatan Bank yang dilakukan secara semesteran

Laporan-laporan tersebut disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dan jika terdapat isu-isu yang perlu mendapat perhatian akan dibahas dalam Rapat Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko. Untuk pelaporan kepada pejabat eksekutif disesuaikan dengan lingkup tanggung jawabnya berupa laporan aktivitas operasional & profil risiko kantor Cabang.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Didalam melaksanakan kegiatan operasional Bank perlu terdapat mitigasi risiko guna mengurangi dampak risiko yang akan terjadi dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan operasional, hal ini diakomodir dengan kebijakan-kebijakan yang diharapkan dapat menjadi bentuk pengendalian yang efektif dalam setiap penerapan aktivitas Bank. Adapun kebijakan-kebijakan tersebut diantaranya:

- a. Kebijakan dan Pedoman Anti Fraud,
- b. Melakukan sosialisasi anti fraud secara berkala,
- c. Penerapan proses dual control, pemisahan fungsi dan wewenang agar tidak terjadi benturan kepentingan/ fraud,
- d. Kebijakan Manajemen Teknologi Informasi,
- e. Kebijakan terkait aktivitas Teknologi Informasi,
- f. Prosedur terkait transaksi perbankan,
- g. Kebijakan dan Prosedur Alih Daya,
- h. Menganalisa dan menindaklanjuti kejadian human error yang terjadi,
- i. Prosedur perekrutan karyawan baru dan kebijakan mutasi dan rotasi karyawan
- j. Kebijakan BCP (Business Continuity Plan),
- k. Prosedur Pelaksanaan Risk Assessment,
- l. Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Risiko Siber,
- m. Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Hak Akses Fisik dan/ atau Logic,
- n. Pemantauan secara berkala terhadap aktivitas operasional dan melakukan koreksi atas penyimpangan dan kelemahan yang ditemukan,
- o. Bank bekerja sama dengan perusahaan asuransi untuk mengcover kerugian operasional yang timbul jika terjadi hal yang tidak terduga, seperti cash in safe & cash in transit.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Pengungkapan risiko hukum secara kualitatif, sebagai berikut:

Dalam mengelola risiko hukum, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko hukum yang terdiri dari:

a. Legal

Bagian Legal melakukan kajian hukum atas semua dokumen yang memiliki aspek hukum seperti perjanjian.

b. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

SKK memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

c. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Hukum secara berkala.

Didalam melakukan pengelolaan risiko hukum, manajemen serta organisasi yang dibentuk melakukan pemantauan, pengukuran, pemantauan serta pengendalian terhadap risiko hukum:

a. Identifikasi Risiko Hukum

Identifikasi Risiko Hukum dilakukan dengan menganalisis aspek-aspek hukum yang terdapat dalam suatu produk dan/atau aktivitas baru.

b. Pengukuran Risiko Hukum

Pengukuran Risiko Hukum menggunakan indikator, seperti: parameter berupa potensi kerugian akibat tuntutan litigasi, pembatalan perjanjian yang disebabkan oleh kelemahan perikatan, terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan produk Bank menjadi tidak sejalan dengan ketentuan yang ada.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/parameter yaitu :

a. Faktor litigasi;

b. Faktor kelemahan perikatan;

c. Faktor ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

c. Pemantauan Risiko Hukum

Pemantauan Risiko Hukum dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur Risiko Hukum dan jumlah kerugian yang ditimbulkan dengan laporan berkala.

d. Pengendalian Risiko Hukum

Pengendalian Risiko Hukum dengan melaksanakan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses enforceability guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut.

Dalam rangka pengendalian risiko terutama atas produk dan/atau aktivitas yang dilakukan, Bank memiliki mekanisme koordinasi antara unit bisnis, Legal, SKMR, dan SKK dalam melakukan kajian atas Produk dan/ atau Aktivitas tersebut baik dari aspek yuridis (hukum), pemenuhan ketentuan baik ketentuan OJK, Bank Indonesia maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku, identifikasi risiko dan desain pengendalian yang efektif dan memadai.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Pengendalian yang diterapkan oleh Bank untuk risiko hukum dibagi kedalam 4 (empat) aspek, yaitu:

#### a. Tata kelola risiko

Penerapan manajemen risiko hukum berdasarkan aspek tata kelola ditandai dengan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko hukum, ditunjukkan melalui:

- Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pemantauan dan pengawasan atas permasalahan hukum yang bersumber dari aktivitas bisnis.
- Direksi memantau setiap perjanjian yang akan dilaksanakan Bank terhadap pemenuhan ketentuan perundang-undangan.
- Direksi dan Komisaris melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap penyelesaian setiap komitmen Bank dengan Regulator terkait Risiko Hukum.
- Direksi dan Komisaris ikut aktif dalam penyusunan maupun persetujuan dalam perumusan dan pengkinian kebijakan, strategi termasuk limit Risiko Hukum.
- Direksi dan Komisaris memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh SKAI terkait Risiko Hukum.

#### b. Kerangka manajemen risiko

Kerangka manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur dan limit risiko hukum yang memadai dan tersedia bagi seluruh area manajemen risiko hukum, sejalan dengan penerapan dan dipahami dengan baik oleh pegawai, ditunjukkan melalui:

- Unit kerja yang melaksanakan fungsi "legal watch" dalam menyediakan analisis/ advis hukum.
- Satuan Kerja Legal yang memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
- Satuan Kerja Legal memiliki SOP dalam pengelolaan risiko hukum untuk aktivitas perkreditan.
- Budaya Manajemen Risiko untuk risiko hukum diinternalisasi kepada Satker terkait dengan cukup memadai.
- Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko hukum secara berkala.
- Ketentuan internal yang mengatur pemenuhan ketentuan perundang-undangan atas setiap perjanjian, kebijakan internal maupun produk/aktivitas baru yang akan dilaksanakan.

#### c. Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia

Merupakan aspek pengendalian dalam memastikan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan risiko yang komprehensif dan terintegrasi serta kualitas dan kuantitas SDM yang meliputi:

- Melakukan kajian aspek hukum yang memadai oleh bagian legal dalam memastikan pemenuhan ketentuan perundang-undangan atas setiap perjanjian, kebijakan internal maupun produk/aktivitas baru yang akan dilaksanakan.
- Bagian Legal memantau dan menyelesaikan perkara pengadilan/ gugatan perdata.
- Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada satker terkait dengan pengikatan kredit.
- Meningkatkan kualitas dan pemahaman hukum dari seluruh staff Legal.
- Pembahasan Risiko Hukum dan kajian ketentuan serta peraturan perundang-undangan terbaru.
- Melakukan analisis dan studi kasus.

#### d. Kecukupan sistem pengendalian risiko

Aspek kecukupan sistem pengendalian risiko memastikan sistem pengendalian intern yang efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko hukum, pemeriksaan SKAI baik dari sisi metodologi, frekuensi, kecukupan dan penerapan SPI termasuk pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah memadai.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Pengungkapan risiko reputasi secara kualitatif, sebagai berikut:

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko reputasi yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis

Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan melaksanakan training kepada karyawan pada setiap lini Bank.

b. Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah adalah unit yang secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh Bank, serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh bank.

c. Satuan kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Reputasi secara berkala.

d. *Corporate Secretary*

*Corporate secretary* menjalankan fungsi komunikasi dalam rangka membangun reputasi positif dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh para pemangku kepentingan.

Kinerja dari pejabat atau satuan kerja yang ditunjuk melaksanakan manajemen risiko untuk risiko reputasi yang bertanggung jawab dalam :

- Menjalankan fungsi kehumasan dan merespons pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian Bank.
- Mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan: investor, nasabah, kreditur, asosiasi dan masyarakat.

Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko reputasi mencakup:

- Prinsip-prinsip transparansi dalam peningkatan layanan kepada nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya;
- Kebijakan dan strategi komunikasi dalam menghadapi pemberitaan atau informasi negatif mencegah informasi yang cenderung kontraproduktif;
- Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis yang terintegrasi dengan kebijakan BCP (Business Continuity Plan) guna meminimalisir gangguan dan mempercepat proses pemulihan pada saat terjadi bencana.

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan terhadap nasabah Bank Mestika, beberapa hal yang telah dilakukan guna mengendalikan risiko reputasi:

- Memiliki ketentuan penanganan pengaduan nasabah yang jelas mengatur kebijakan, prosedur dan unit kerja yang melakukan pemantauan dan penanganan pengaduan nasabah termasuk pelaporan kepada regulator;
- Memantau keluhan nasabah dan melaporkan secara rutin kepada pimpinan unit kerja dan melakukan analisis guna mendukung Bank dalam hal pengembangan proses penanganan keluhan secara sistematis.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Didalam melakukan pengelolaan risiko reputasi, organisasi yang telah dibentuk melakukan:

#### a. Identifikasi dan Pengukuran Risiko Reputasi

Identifikasi Risiko Reputasi dengan mendokumentasikan setiap kejadian terkait Risiko Reputasi beserta dengan jumlah kerugian yang ditimbulkan. Identifikasi dan pengukuran dampak dari pemberitaan media massa, situs web Bank dan hasil analisis jejaring sosial, pengaduan nasabah melalui layanan penyelesaian pengaduan nasabah.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/parameter yaitu :

- a. Pengaruh reputasi dan pemilik Bank dan perusahaan terkait
- b. Pelanggaran etika bisnis
- c. Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank
- d. Frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif
- e. Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah

#### b. Pemantauan Risiko Reputasi

Pemantauan Risiko Reputasi dengan memantau jumlah keluhan nasabah dan pemberitaan terkait Bank beserta dengan jumlah kerugian yang timbul dari Risiko Reputasi.

#### c. Pengendalian Risiko Reputasi

Pengendalian terjadinya kejadian yang menimbulkan Risiko Reputasi dilaksanakan dengan mekanisme yang andal baik dalam segi pencegahan maupun pemulihan reputasi Bank, serta memaksimalkan dalam menindaklanjuti mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi.

Salah satu eksposur risiko reputasi muncul dari keluhan nasabah, untuk memitigasi risiko tersebut, Bank senantiasa memberikan pelatihan dalam menerapkan standar pelayanan guna meningkatkan kualitas frontliner dalam memberikan pelayanan kepada nasabah serta Bank menetapkan unit khusus dalam penyelesaian keluhan nasabah. Pencegahan atau mitigasi atas eksposur risiko reputasi juga dapat dilakukan dengan :

1. CSR (Corporate Social Responsibility) yang merupakan aktivitas yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/ social yang dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan terhadap Bank,
2. Komunikasi/ edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Strategik - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Pengungkapan risiko strategik secara kualitatif, sebagai berikut :

Dalam mengelola risiko strategik, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko strategik yang terdiri dari:

#### a. Unit Bisnis

Satuan Kerja Pengembangan Produk Lending dan Funding melakukan pengembangan strategi bisnis dan memastikan agar rencana bisnis tercapai dengan baik.

#### b. Bagian Manajemen

Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Strategik secara berkala.

Risiko Strategik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Sebagai wujud pemantauan dan pengukuran atas kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis secara internal, dilakukan pelaporan Realisasi RBB kepada Regulator. Untuk mendukung pencapaian RBB yang tepat dan terarah, unit bisnis dan unit pendukung juga melakukan kajian dan analisis untuk setiap produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan oleh Bank.

Tahapan-tahapan yang dilakukan Bank Mestika didalam melakukan pengelolaan risiko strategik:

#### a. Identifikasi Risiko Strategik

Identifikasi atas penyimpangan dan deviasi akibat dari tidak terealisasi rencana strategik yang memiliki dampak signifikan terhadap modal Bank.

Dalam rangka mengidentifikasi dan merespon perubahan bisnis yang terjadi, Bank Mestika melakukan:

- Pengkajian rencana bisnis secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan kondisi ekonomi terkini. Dalam hal diperlukan pengkinian rencana strategik dan inisiatif bisnis sebagai respon perubahan lingkungan bisnis Bank dapat melakukan revisi RBB dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku;
- Menetapkan target dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi serta mempertimbangkan kondisi tahun yang akan datang dengan memperhatikan kapasitas/ kemampuan Bank dan tren serta persaingan dari perbankan maupun non perbankan yang terkait.

#### b. Pengukuran Risiko Strategik

Pengukuran Risiko Strategik menggunakan indikator atau parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, dan pencapaian rencana bisnis.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

- a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis
- b. Strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah
- c. Posisi bisnis Bank
- d. Pencapaian rencana bisnis Bank

c. Pemantauan Risiko Strategik

Pemantauan Risiko Strategik dilakukan secara berkala dengan memperhatikan pengalaman kerugian pada masa lalu yang disebabkan oleh Risiko Strategik atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi.

d. Pengendalian Risiko Strategik

Pengendalian risiko dengan cara membandingkan hasil aktual dengan hasil yang diharapkan untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi dan melaporkan deviasi yang signifikan kepada manajemen.

Untuk mengukur kemajuan pencapaian rencana bisnis, Bank Mestika melakukan:

- Identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko strategik serta penyusunan laporan profil risiko strategik secara triwulanan;
- Penyusunan laporan realisasi RBB, antara lain memuat pencapaian kinerja keuangan, dan realisasi kinerja Bank.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Pengungkapan risiko kepatuhan secara kualitatif mengenai:

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kepatuhan yang terdiri dari:

a. Satuan Kerja Kepatuhan

Melakukan sosialisasi atas ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang Bank yang berlaku beserta dengan sanksi. Menindaklanjuti dan menetapkan action plan serta memonitoring pelaksanaannya atas tindak lanjut temuan intern maupun ekstern.

Satuan kerja kepatuhan yang independen memiliki tugas, kewenangan dan tanggung jawab, yakni:

a. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.

b. Memiliki program kerja tertulis dan melakukan indentifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terkait dengan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan.

c. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, sistem, dan prosedur yang dimiliki Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

f. menyusun rencana kerja kepatuhan yang memadai.

Adanya satuan kerja kepatuhan yang bertugas dan bertanggung jawab secara independen dalam rangka desain mitigasi atas eksposur Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank dengan:

1. Mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.

2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terkait manajemen Risiko Kepatuhan.

3. Mereview dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur Bank dengan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan Regulator yang berlaku.

4. Monitoring atas pelaporan-pelaporan yang wajib dilakukan oleh Bank, komitmen Bank atas hasil pemeriksaan yang dilakukan OJK serta sosialisasi yang dilakukan setiap adanya ketentuan terbaru dari OJK, hal tersebut dilakukan untuk menjaga track record kepatuhan Bank.

b. Bagian Manajemen Risiko

Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Kepatuhan secara berkala.

Bank wajib memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain berkaitan dengan :

a) Ketepatan penetapan limit;

b) Penerapan kebijakan pengecekan kepatuhan melalui prosedur secara berkala;

c) Ketepatan waktu mengkomunikasikan kebijakan kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;

d) Kecukupan pengendalian terhadap pengembangan produk baru;

e) Kecukupan laporan dan sistem data terutama dalam rangka pengendalian terhadap akurasi, kelengkapan, dan integritas data.

Mekanisme pengelolaan risiko kepatuhan pada Bank Mestika meliputi:

a. Identifikasi Risiko Kepatuhan

Identifikasi Risiko Kepatuhan mengacu pada faktor-faktor peningkatan eksposur risiko seperti: jenis dan kompleksitas kegiatan usaha Bank, jumlah atau volume serta materialitas ketidakpatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur intern, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan, serta praktik dan standar etika bisnis yang sehat.

b. Pengukuran Risiko Kepatuhan

Pengukuran Risiko Kepatuhan menggunakan indikator atau parameter berupa jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan atau rekam jejak kepatuhan Bank, perilaku yang mendasari pelanggaran, dan pelanggaran terhadap standar yang berlaku secara umum.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

a. Jenis dan signifikansi pelanggaran

b. Frekuensi pelanggaran

c. Pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu

c. Pemantauan Risiko Kepatuhan

Satuan atau unit kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan harus memantau dan melaporkan Risiko Kepatuhan yang terjadi kepada Direksi Bank baik sewaktu-waktu pada saat terjadinya Risiko Kepatuhan maupun secara berkala.

d. Pengendalian Risiko Kepatuhan

Dengan melakukan sosialisasi atas ketentuan-ketentuan baru kepada satuan kerja terkait, melakukan penelaahan setiap ketentuan eksternal untuk diimplementasikan di kebijakan internal.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas / <i>Type of Remuneration and Facilities</i>	Jumlah yang diterima 31 Desember 2025			
	<i>Amount received in Dec 31, 2025</i>			
	Direksi		Dewan Komisaris	
	<i>BoD</i>		<i>BoC</i>	
	Orang / <i>Persons</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>	Orang / <i>Persons *</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non natura / <i>Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other non natura facilities</i>	5	20,945	4	6,407
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang : / <i>Other natura facilities (housing, health insurance, etc) that :</i>				
a. dapat dimiliki / <i>can be owned</i>	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki / <i>cannot be owned</i>	5	615	-	-

\* Sejak RUPS Juni jumlah BOC menjadi 3 orang namun jumlah nilai remunerasi yang dibayarkan di tahun 2025 adalah untuk 4 anggota BOC